



LAPORAN KINERJA
Universitas Negeri Semarang
Tahun 2020



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SATUAN PENGAWAS INTERNAL**

Gedung H Lt 3, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
email: spi@mail.unnes.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN ANGGARAN 2020**

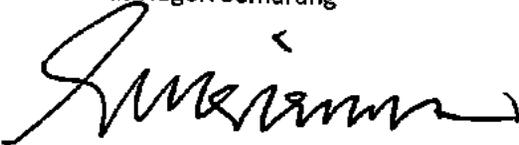
Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Semarang, untuk tahun anggaran 2020 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Semarang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Semarang, 5 Februari 2022
Ketua Satuan Pengawas Internal
Universitas Negeri Semarang,

Dr. Sukirman, M.Si, QIA., CRMP., CFA
NIP 196706111991031003

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Satuan Pengawas Internal - Universitas Negeri Semarang		Direviu oleh/ Tanggal	Dhini S.,SE,M.Si, Ak, CA, QIA, CRMP, CFra /04/2/2021
		Disetujui oleh/ Tanggal	Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFra /05/2/2021
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
UAPPA-EI	<input type="checkbox"/>	Sekretariat Jenderal	
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang	
UAKPA	<input checked="" type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang	
Uraian Catatan Hasil Reviu LAKIN 2020			
Komponen: FORMAT			
1. Laporan Kinerja telah menampilkan data penting unit kerja			
Ya/Ada			
2. Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja			
Ya/Ada			
3. Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai			
Ya/Ada			
4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan			
Ya/Ada			
5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan			
Ya/Ada			
6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan			
Ya/Ada			
5 Februari 2021 Disetujui, Ketua Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang		5 Februari 2021 Pereviu,	
			
Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFra NIP. 196706111991031003		Dhini Suryandari, S.E., M.Si., Ak., CA, QIA, CRMP, CFra NIP. 198211142008122001	

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Satuan Pengawas Internal - Universitas Negeri Semarang	Direviu oleh/ Tanggal	Dhini S., SE, M.Si, Ak, CA, QIA, CRMP, CFA /04/2/2021
	Disetujui oleh/ Tanggal	Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFA /05/2/2021

UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
UAPPA-EI	<input type="checkbox"/>	Sekretariat Jenderal
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang
UAKPA	<input checked="" type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang

Uraian Catatan Hasil Reviu LAKIN 2020

Komponen: MEKANISME PENYUSUNAN

1. Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi untuk menyusun Laporan Kinerja

Ya, dilakukan oleh bagian perencanaan dengan melibatkan bidang-bidang terkait, didukung dengan surat tugas rektor

2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai

Ya, data sudah cukup memadai.

3. Telah terdapat mekanisme penyampalan data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja

Ya, Unnes memiliki sistem e-lakip. Sistem ini sebagai sarana untuk unit kerja menginput data dan informasi yang dibutuhkan dalam lakin secara online dan real time. Operasionalisasi e-lakip sudah didukung dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja

Ya, di masing-masing unit kerja penanggungjawab pengumpulan data/informasi sudah ditetapkan, begitu juga penanggungjawab pada tingkat universitas. Di tingkat unit kerja, penanggungjawab pengumpulan data/informasi adalah Wakil Dekan 2/Asisten Direktur 2 Pascasarjana/Sekretaris Lembaga. Sedangkan pada tingkat universitas, penanggungjawan pengumpulan data/Informasi adalah KaBiro/KaBPM/KaSPI/Staf ahli Rektor dan Wakil Rektor

5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya

Ya, secara umum semua data/informasi sudah diyakini keandalannya

6. Analisis/penjelasan dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait

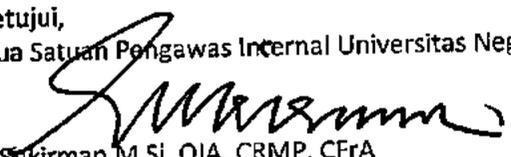
Ya, analisis/penjelasan dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja

7. Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya

Ya, Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi unit kerja, karena setiap unit kerja selalu menginput data kinerja secara *online* dan *real time* pada e-lakip

5 Februari 2021

Disetujui,
Ketua Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang


Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFA
NIP. 196706111991031003

5 Februari 2021

Pereviu


Dhini S., S.E., M.Si., Ak, CA, QIA, CRMP, CFA
NIP. 198212142008122001

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Satuan Pengawas Internal - Universitas Negeri Semarang		Direviu oleh/ Tanggal	Dhini S., SE, M.Si, Ak, CA, QIA, CRMP, CFA /4/2/2021
		Disetujui oleh/ Tanggal	Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFA /5/2/2021
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
UAPPA-EI	<input type="checkbox"/>	Sekretariat Jenderal	
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang	
UAKPA	<input checked="" type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang	
Uraian Catatan Hasil Reviu LAKIN 2020			
Komponen: SUBSTANSI			
1. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja			
Ya, telah sesuai			
2. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis			
Ya, telah selaras			
3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai			
--- (butir 1 dan 2 jawabannya "ya")			
4. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja			
Ya, telah sesuai			
5. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama			
Ya, telah sesuai			
6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai			
--- (butir 4 dan 5 jawabannya "ya")			
7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat			
Ya, beberapa perbandingan telah dilakukan, seperti perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini, perbandingan kinerja tahun ini dengan kinerja tahun lalu. Berubahnya indikator pada PK menjadikan beberapa indikator tidak bisa diperbandingkan capaian tahun berjalan dengan capaian tahun sebelumnya			
8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran			
Ya, seluruh IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran.			
9. Jika butir 8 jawabannya "tidak" maka terdapat penjelasan yang memadai			
--- (jawaban no 8 "ya")			

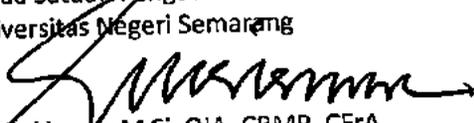
10. IKU dan IK telah SMART

Ya, IKU dan IK telah SMART.

5 Februari 2021

Disetujui,

Ketua Satuan Pengawas Internal
Universitas Negeri Semarang



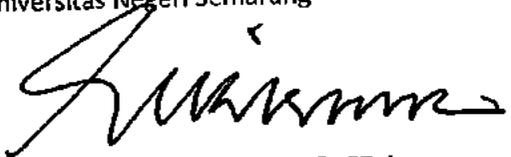
Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFA
NIP. 196706111991031003

5 Februari 2021

Pereviu,



Dhini Suryandari, S.E., M.Si., Ak, CA, QIA, CRMP, CFA
NIP. 198212142008122001

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Satuan Pengawas Internal - Universitas Negeri Semarang		Direviu oleh/ Tanggal	Dhini S., SE, M.Si, Ak, CA, QIA, CRMP, CFrA /4/2/2021
		Disetujui oleh/ Tanggal	Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFrA /5/2/2021
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
UAPPA-EI	<input type="checkbox"/>	Sekretariat Jenderal	
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang	
UAKPA	<input checked="" type="checkbox"/>	Universitas Negeri Semarang	
Uraian Catatan Hasil Reviu LAKIN 2020			
Komponen: KELENGKAPAN ISI SETIAP BAB			
1. Bab 1 - Pendahuluan			
Bab 1 sudah berisi tentang penjelasan umum organisasi. Sudah memberikan penekanan pada aspek strategis organisasi dan aspek permasalahan utama (<i>strategic issued</i>) yang sedang dihadapi Unnes.			
2. Bab 2 – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja			
Bab ini sudah menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2020 sesuai dengan pedoman penyusunan Laporan Kinerja			
3. Bab 3 – Akuntabilitas kinerja			
Secara keseluruhan bab 3 telah menyajikan capaian kinerja Unnes untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Unnes.			
4. Bab 4 – Penutup			
Bab ini telah menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Unnes untuk meningkatkan kinerjanya			
Lampiran			
Telah menyajikan Perjanjian Kinerja			
5 Februari 2021 Disetujui, Ketua Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Semarang		5 Februari 2021 Pereviu,	
			
Dr. Sukirman, M.Si, QIA, CRMP, CFrA NIP. 196706111991031003		Dhini Suryandari, S.E., M.Si., Ak, CA, QIA, CRMP, CFrA NIP. 198212142008122001	

PENGANTAR

Teriring rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas tersusunnya Laporan Kinerja Universitas Negeri Semarang (UNNES) Tahun 2020 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai tanggung jawab kinerja UNNES sebagai satuan kerja perguruan tinggi negeri yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (PK-BLU) dengan tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi kepada *stakeholders*, sekaligus sebagai sumber informasi tentang kemajuan yang telah dicapai UNNES selama kurun waktu tahun 2020. Laporan Kinerja UNNES ini berisi realisasi Perencanaan Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), dan Analisis terhadap capaian dan hambatan pelaksanaan Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2020 sebagai bentuk implementasi tahun terakhir Revisi Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNNES Tahun 2020-2024 Revisi.

Sebagai fungsi pertanggung-jawaban kinerja kepada *stakeholders* dan Kementerian, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Laporan Kinerja menyajikan informasi realisasi capaian target kinerja yang tercapai dari target yang telah ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari target yang tidak dapat tercapai dari target yang telah ditetapkan. Informasi yang disajikan meliputi analisis capaian kinerja dengan tujuan untuk mengidentifikasi kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam proses pencapaian target Perjanjian Kinerja di tahun 2020 serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun dan Reviewer Laporan Kinerja UNNES Tahun 2020 yang telah bekerja keras menyelesaikan laporan ini. Kiranya laporan kinerja ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 31 Januari 2021

Rektor UNNES,



Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
NIP 196612101991031003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perubahan Renstra Bisnis UNNES Tahun 2020-2024 dijelaskan bahwa arah dan strategi pengembangan UNNES sebagai instansi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi selama kurun waktu lima tahun, difokuskan pada 5 tujuan utama yaitu (1) Terwujudnya Tata Kelola Berorientasi *World Class University* yang efektif, kreatif, serta produktif berwawasan konservasi dan bereputasi internasional, (2) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi untuk melestarikan dan mengembangkan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi, (3) Menjalin kerja sama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional, (4) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga berwawasan konservasi, dan (5) Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.

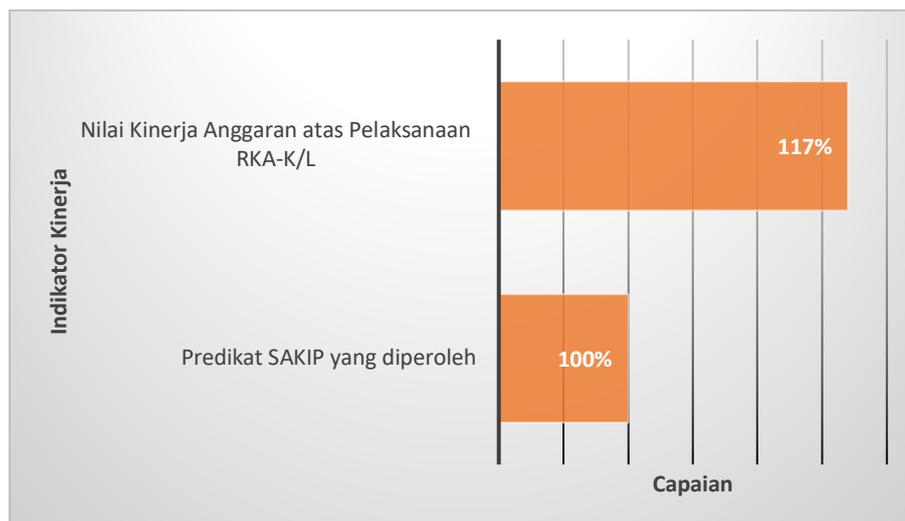
Laporan kinerja UNNES tahun 2020 merupakan gambaran pencapaian target perencanaan sasaran dan indikator kinerja utama tahun pertama dari Perubahan Renstra Bisnis Unnes 2020-2024 yang telah ditetapkan. Sasaran utama yang ditetapkan pada tahun 2020 meliputi:

- (1) Meningkatnya Tata Kelola Berorientasi World Class University
- (2) Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match;
- (3) Menguatnya Networking dan Keunggulan Bersaing Institusi;
- (4) Meningkatnya Kualitas SDM sesuai dengan Tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0;
- (5) Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;

Pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020 diukur melalui pencapaian Perjanjian Kinerja dengan jumlah 5 sasaran dan 10 indikator kinerja utama. Diperoleh persentase realisasi perjanjian kinerja terhadap target perjanjian kinerja yang direncanakan, tercapai realisasi rata-rata sebesar 195%. Dibandingkan tahun 2019, capaian kinerja UNNES tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 87,8%. Indikator kinerja utama yang melebihi target adalah 1) Predikat SAKIP yang diperoleh; 2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L; 3) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; 4) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 5) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; 6) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; 7) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5

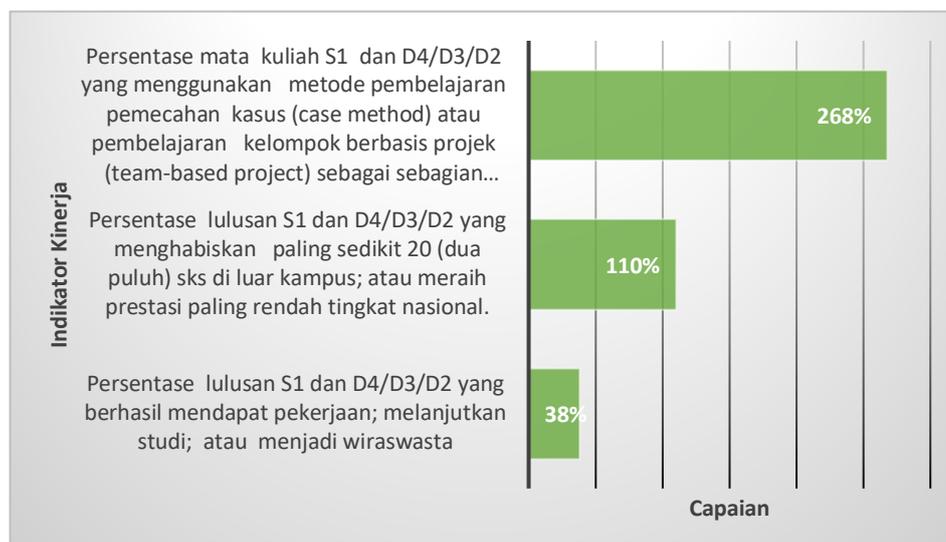
(lima) tahun terakhir; 8) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; 9) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Sedangkan indikator kinerja utama yang belum dihasilkan yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Capaian Indikator kinerja utama yang mendukung terwujudnya **“Tata Kelola Berorientasi World Class University yang Efektif, Kreatif, serta Produktif Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional”**, ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:

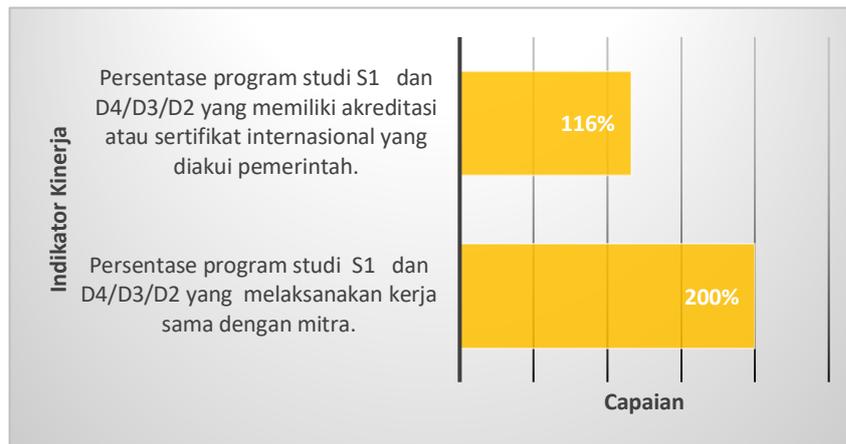


Gambar 1.1 Capaian Indikator

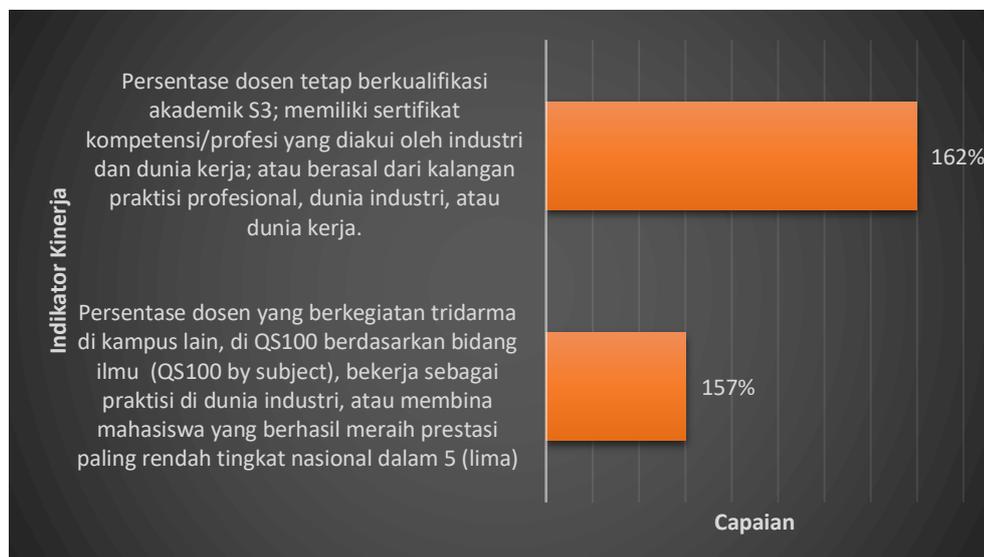
Capaian Indikator kinerja utama yang mendukung terwujudnya **“Kualitas Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan Tinggi untuk Melestarikan dan Mengembangkan Nilai, Pengetahuan, dan Keyakinan Berwawasan Konservasi”**, ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:



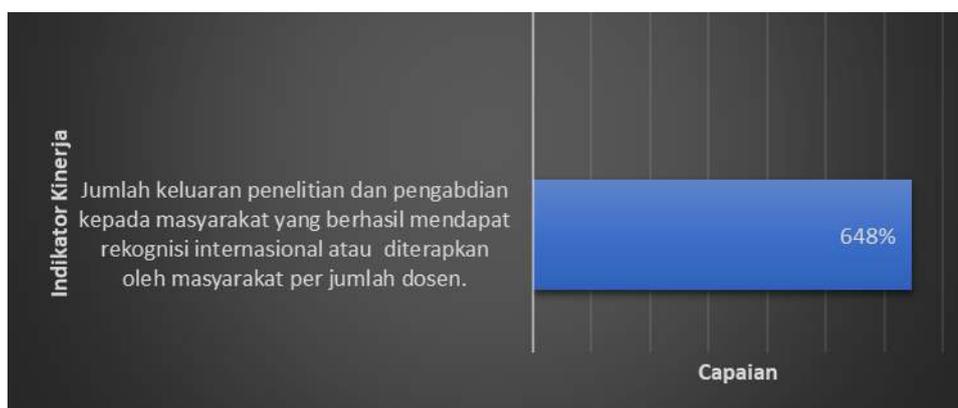
Capaian Indikator kinerja utama yang mendukung terwujudnya **“Kerja Sama Institusi yang Menunjang Penguatan Kelembagaan yang Bereputasi Internasional;”**, ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:



Capaian Indikator kinerja utama yang mendukung terwujudnya **“Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Memiliki Kompetensi Unggul dalam Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni, dan Olahraga Berwawasan Konservasi”**, ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:



Capaian Indikator kinerja utama yang mendukung terwujudnya “**Karya-Karya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni, dan Olahraga yang Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional**”, ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:



Pelaksanaan program dan kegiatan UNNES tahun 2020, membutuhkan anggaran sebesar Rp 542.201.770.000,00. Anggaran tersebut sampai dengan akhir tahun anggaran 2020 terserap sebesar Rp 526.488.895.753,00. Persentase pencapaian daya serap penggunaan anggaran rata-rata 97,10%. Dibandingkan Tahun 2019, serapan anggaran tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2.02%.



Gambar 1.5 Capaian Daya Serap Penggunaan Anggaran Tahun 2020

Pelaksanaan program dan kegiatan sebagian besar masih berorientasi pada serapan dana sebagai ukuran keberhasilan dari unit kerja sehingga kurang memperhatikan capaian output/outcome dari suatu program kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan Visi dan Misi Organisasi.

Kendala ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan program kegiatan yang sudah dijadwalkan pada awal perencanaan anggaran mempengaruhi daya serap dan pelaksanaannya menjadi tidak optimal.

Pelaksanaan program dan kegiatan belum semuanya mengacu pada perjanjian kinerja dan rencana kinerja tahunan yang telah disusun, sehingga pelaksanaannya selalu terjadi perubahan dan kemunduran sehingga mengakibatkan capaian kinerja berubah dan daya serap keuangan terhambat.

Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah berjalan cukup baik, namun perlu peningkatan dalam kualitas dokumen kinerja yang dihasilkan beserta bukti pencapaiannya.

Upaya peningkatan capaian kinerja dan anggaran pada tahun berikutnya dilakukan dengan meninjau ketercapaian indikator sasaran tahun 2020 sebagai bahan pertimbangan dan kebijakan dalam penyusunan target indikator kinerja Renstra Bisnis 2020-2024 dengan tetap memperhatikan potensi dan kemampuan dari unit kerja di lingkungan UNNES. Disisi lain integrasi sistem informasi manajemen keuangan dan pelaporan dioptimalkan sebagai alat bantu bagi manajemen UNNES dalam pengambilan keputusan dan pengendalian program, kegiatan, dan anggaran beserta laporan capaian kinerja.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar isi	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
1. Sejarah Singkat	1
2. Kondisi Kampus	3
3. Kondisi Sumber Daya Manusia	3
B. Dasar Hukum.....	6
C. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi	6
D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	9
BAB II	
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
A. Rencana Induk Pengembangan	10
B. Rencana Strategis	12
1. Visi, Misi dan Tujuan.....	12
2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama	15
3. Arah Kebijakan dan Strategis	20
C. Rencana Kinerja Tahun 2020	20
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Perencanaan Kinerja	26
B. Capaian Indikator Kinerja Utama	29
C. Analisis Capaian Kinerja	30
D. Realisasi Anggaran	56
BAB IV	
PENUTUP	60
Lampiran 1 Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat

Historis kelembagaan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dari IKIP Semarang yang telah mengalami perkembangan sesuai dengan tugas dan fungsinya antara lain pada tahun 1950 – 1960 IKIP Semarang berawal dari lembaga-lembaga pendidikan guru di atas jenjang sekolah menengah atas yang didirikan pemerintah kolonial Belanda. Pada saat itu, pemerintah kolonial mendirikan *Middelbaar Onderwijzer A Cursus* (MO-A) dan *Middelbaar Onderwijzer B Cursus* (MO-B). Pasca kemerdekaan, melalui *Peraturan Pemerintah No. 41/1950*, MO-A dijadikan Kursus B-I dan MO-B dijadikan,

Tahun 1960 - 1965 Kursus B-II selanjutnya kursus ini tidak dilanjutkan untuk kemudian diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan tinggi melalui *Keputusan Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan No. 108487/S*, tanggal 27 Desember 1960, Kursus B-I dan Kurus B-II ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan induk Universitas Diponegoro (Undip) di Semarang. Keputusan Presiden RI No. 1/1963 tanggal 3 Januari 1963, ditetapkan penyatuan FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) dengan status yang setara dengan universitas di lingkungan Departemen PTIP. Atas dasar kebijakan ini, melalui Keputusan No. 55 Tahun 1963, tanggal 22 Mei 1963 Menteri PTIP mendirikan IKIP. Sebagai tindak lanjut, diterbitkan pula Keputusan Bersama Menteri PTIP dan Menteri PD dan K No. 32 tahun 1964, tanggal 4 Mei 1964 tentang penyatuan FKIP dan IPG di Jakarta, Bandung, Malang, dan Yogyakarta ke dalam satu institusi baru yakni IKIP. Dengan terbitnya Keputusan Menteri PTIP No. 35 Tahun 1964, tanggal 4 Mei 1964, menetapkan hal-hal berikut:

- a. FKIP Undip menjadi IKIP Yogyakarta Cabang Semarang, dengan membuka sejumlah jurusan, yaitu; Jurusan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Prancis, Seni Rupa, Sejarah, Ilmu Bumi, Ilmu Pasti, Ilmu Alam, Ilmu Pesawat, Ilmu Kimia, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Pendidikan Jasmani, Didaktik Kurikulum, dan Pendidikan Sosial.
- b. FKIP Undip Cabang Surakarta menjadi IKIP Yogyakarta Cabang Surakarta.

IKIP Yogyakarta Cabang Semarang mengalami perkembangan yang pesat. Untuk mendukung perkembangannya, Menteri PTIP menerbitkan *Keputusan No. 40 Tahun 1965*, tanggal 8 Maret 1965, yang menetapkan IKIP Yogyakarta Cabang Semarang menjadi IKIP Semarang. *Keputusan Presiden RI No. 271 Tahun 1965*, tanggal 14 September 1965.

Tahun 1965-1999 sesuai *Keputusan No.042/O/77*, tanggal 22 Februari 1977, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengembalikan program pendidikan guru olahraga induknya dalam wadah baru yang disebut Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK). Perkembangan ini terus berlanjut, dan berdasarkan *Keputusan Presiden RI No. 52/1982*, ditetapkan IKIP Semarang memiliki enam fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), dan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK).

Tahun 1999 – sekarang, bersama sejumlah IKIP di Indonesia IKIP Semarang mendapatkan perluasan mandat (*wider mandate*) untuk tidak saja mengembangkan disiplin kependidikan dan keguruan, tetapi juga ilmu-ilmu murni dan terapan di luar bidang kependidikan dan keguruan. Perluasan mandat ini tertuang dalam *Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999*. Menyusul kebijakan ini, dikeluarkan pula *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 278/O/1999* yang mengatur Struktur Organisasi dan Tata Kerja UNNES dan *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.225/O/2000* tentang Statuta UNNES. Dalam Statuta UNNES ditetapkan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Pada perkembangan selanjutnya lahir dua fakultas baru pada tahun 2006 dan 2007. Dua fakultas tersebut adalah Fakultas Ekonomi yang merupakan pengembangan dari Jurusan Ekonomi yang semula berada di bawah koordinasi Fakultas Ilmu Sosial dan Fakultas Hukum yang merupakan pengembangan dari Program Studi Ilmu Hukum pada yang semula berada di bawah koordinasi Fakultas Ilmu Sosial.

Tahun 2009, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 362/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Semarang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka pengelolaan kelembagaan UNNES mengalami perubahan menjadi satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU). Sebagai konsekuensinya, beberapa perangkat lainnya mengalami perubahan, antara lain Renstra UNNES menjadi Renstra Bisnis.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang, perubahan struktur yaitu dengan penggabungan Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Perubahan Biro menjadi Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (BAAKK), Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (BAUK), dan Biro Perencanaan dan Keuangan (BAPK) yang merupakan penggabungan antara Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI) dengan Bagian Keuangan BAUK.

Tahun 2015, sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang, susunan organisasi UNNES mengalami perubahan, yaitu Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum menjadi Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Pembantu Rektor Bidang Pengembangan dan Kerjasama menjadi Wakil Rektor Bidang Perencanaan

dan Kerjasama, Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (BAAKK) menjadi Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (BAKK), Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian (BAUK) menjadi Biro Umum, Hukum dan Kepegawaian (BUHK), dan Biro Administrasi Perencanaan dan Keuangan (BAPK) menjadi Biro Perencanaan dan Keuangan (BPK). Sedangkan Badan Audit Internal (BAI) menjadi Satuan Pengawas Internal (SPI). Di samping perubahan nama, terdapat unit baru yaitu Subbagian di FH, UPT Pengembangan Konservasi dan UPT Kearsipan.

2. Kondisi Kampus

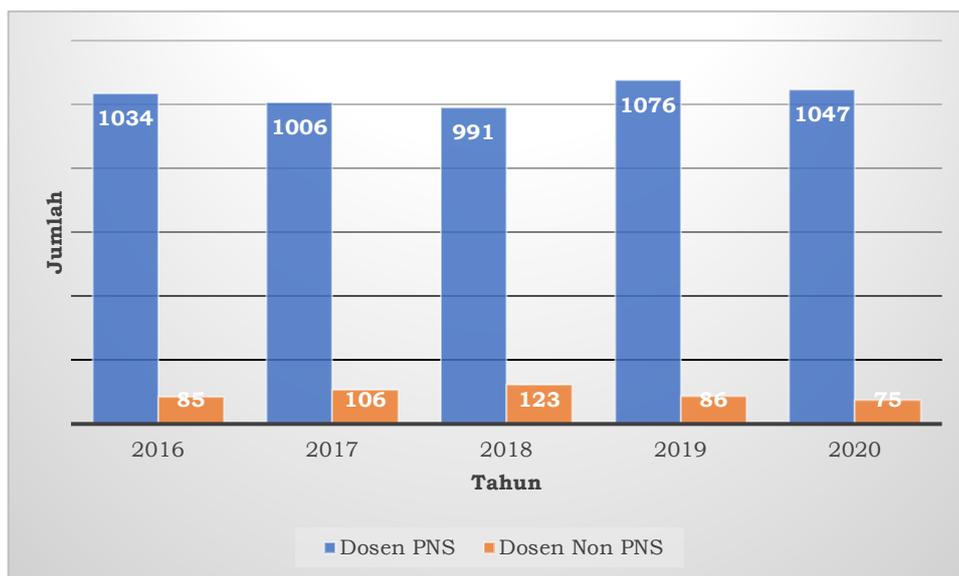
Untuk penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UNNES memiliki lahan kampus yang luas yaitu 1.521.040m². Secara rinci, luas lahan kampus UNNES dapat dilihat dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Letak dan Luas Lahan Kampus UNNES

No	Nama dan Tempat	Luas (m ²)
1	Sekaran Semarang	1.333.279
2	Kelud Semarang	53.477
3	Pegandan Semarang	28.345
4	Bendan Ngisor Semarang	25.006
5	Tugu Semarang	53.614
6	Kemandungan Tegal	25.084
7	Wisma Tamu Semarang	545
8	Sewakul Ungaran	1.690
Jumlah		1.521.040

3. Kondisi Sumber Daya Manusia

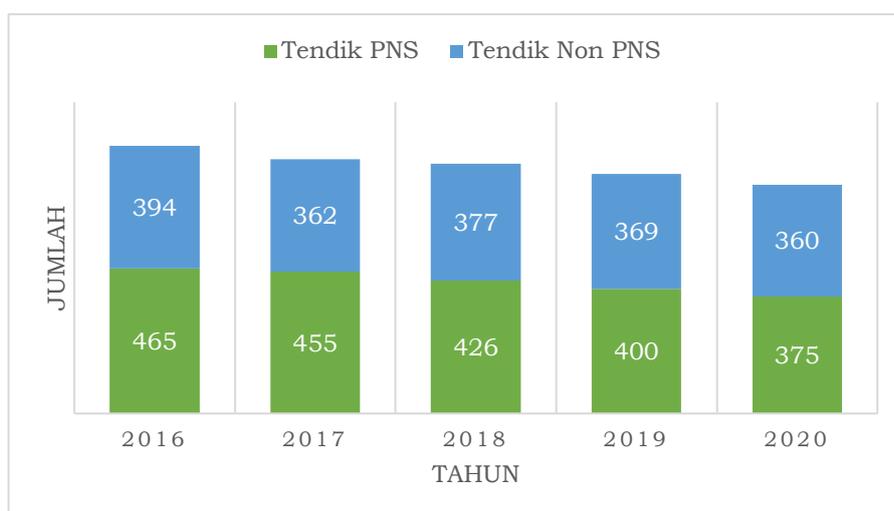
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, UNNES telah memiliki sumber daya manusia (SDM) sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Jumlah pendidik UNNES dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar 1.6 berikut:



Gambar 1.6 Jumlah Dosen PNS dan non PNS

Dalam lima tahun terakhir, formasi pegawai untuk posisi Dosen yang diberikan pemerintah pada hampir semua PTN termasuk UNNES, kecenderungannya mengalami penurunan. Jumlah Dosen CPNS yang masuk relatif sedikit, tidak sebanding dengan jumlah Dosen yang purna dan meninggal, sehingga selalu terjadi defisit Dosen PNS setiap tahun rata-rata sebanyak 10 orang. Kekurangan Dosen selama ini kemudian diatasi dengan prekrutan terbuka Dosen BLU, baik yang berstatus tetap maupun kontrak.

Adapun perkembangan jumlah tenaga pendidik dalam lima tahun terakhir dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1.7 Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan non PNS

Formasi tenaga kependidikan dari pemerintah, baik CPNS maupun PPPK dalam lima tahun terakhir tidak ada sama sekali. Sehingga dapat kita lihat pada jumlah tenaga kependidikan terus mengalami penurunan sebagai akibat dari adanya tenaga kependidikan yang purna tugas dan meninggal.

Secara keseluruhan komposisi SDM UNNES sesuai tingkat pendidikan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2 Komposisi SDM sesuai Tingkat Pendidikan

No	Tahun	Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan				
		S1	S2	S3	SLTA/ SLTP/SD	Diploma	S1	S2	S3
1	2016	18	846	255	209	36	175	45	-
2	2017	10	820	283	330	90	348	49	-
3	2018	-	794	320	311	87	357	48	-
4	2019	-	819	343	296	84	342	46	1
5	2020	-	759	370	277	81	331	45	1

Dengan dukungan SDM seperti tersebut di atas, UNNES diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sesuai dengan harapan pemerintah dan masyarakat, khususnya *stakeholders*. Harapan ini bukan sesuatu yang berlebihan, terutama apabila UNNES mampu menyusun perencanaan yang baik (rasional dan realistik). Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan UNNES secara keseluruhan. Argumen ini menjadi sangat strategis jika dikaitkan dengan jumlah mahasiswa. Perkembangan jumlah mahasiswa UNNES dalam 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa UNNES
Tahun 2016 s/d 2020

No.	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1	Doktoral	469	554	531	516	625
2	Magister	2.810	3.053	3.130	1.809	3.230
3	Sarjana	31.803	32.233	30.560	32.642	33.824
4	Diploma 3	339	260	254	181	204
5	Non D3/Profesi	274	21	738	9	1.206

Jumlah mahasiswa pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penambahan daya tampung utamanya pada program magister dan dibukanya Pendidikan Profesi pada tahun 2020. Grafik perkembangan jumlah mahasiswa UNNES secara keseluruhan ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 1.8 Perkembangan Jumlah Mahasiswa UNNES

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Nomor 23 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Nomor 49 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2008 Tahun 2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Semarang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Universitas Negeri Semarang;
11. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 44 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

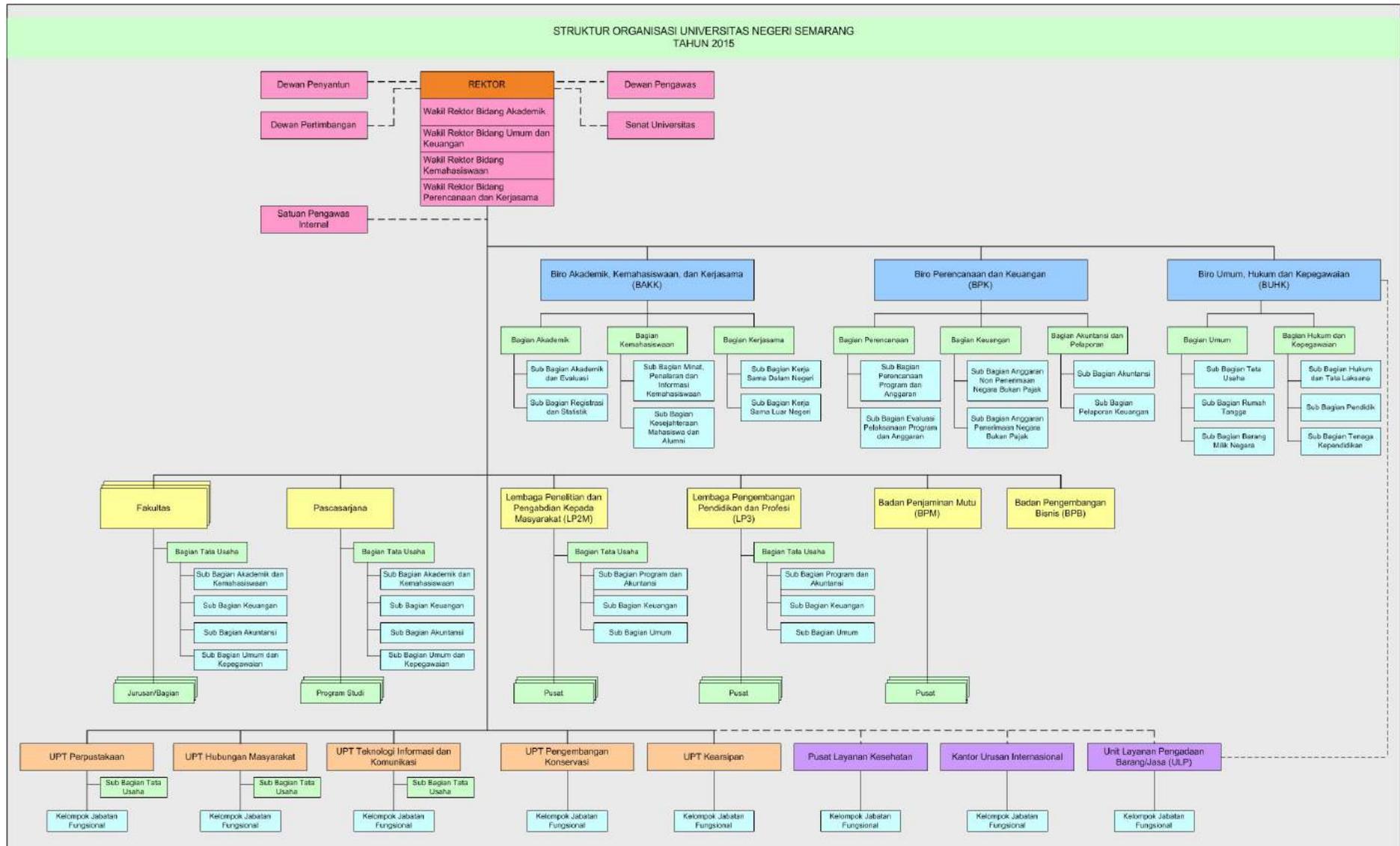
C. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Tugas pokok UNNES berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu

pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Struktur Organisasi UNNES keadaan tahun 2020 terdiri atas:

1. Dewan Penyantun,
2. Dewan Pertimbangan,
3. Dewan Pengawas,
4. Senat Universitas,
5. Rektor dan Wakil Rektor,
6. Satuan Pengawas Internal (SPI),
7. Fakultas:
 - 4.D.1.1.1. Fakultas Ilmu Pendidikan
 - 4.D.1.1.2. Fakultas Bahasa dan Seni
 - 4.D.1.1.3. Fakultas Ilmu Sosial
 - 4.D.1.1.4. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 - 4.D.1.1.5. Fakultas Teknik
 - 4.D.1.1.6. Fakultas Ilmu Keolahragaan
 - 4.D.1.1.7. Fakultas Ekonomi
 - 4.D.1.1.8. Fakultas Hukum
8. Pascasarjana,
9. Lembaga:
 - a. Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M),
 - b. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3),
10. Biro:
 - a. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (BAKK),
 - b. Biro Umum, Hukum dan Kepegawaian (BUHK),
 - c. Biro Perencanaan dan Keuangan (BPK),
11. Badan:
 - a. Badan Penjaminan Mutu (BPM),
 - b. Badan Pengembangan Bisnis (BPB).
12. Unit Pelaksana Teknis:
 - a. UPT Perpustakaan,
 - b. UPT Hubungan Masyarakat,
 - c. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi,
 - d. UPT Pengembangan Konservasi,
 - e. UPT Kearsipan.
13. Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa,
14. Kantor Urusan Internasional.



Gambar 1.9 Bagan Struktur Organisasi UNNES Berdasarkan SOTK

D. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi

UNNES mengemban tiga mandat dasar atau yang populer disebut dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bertolak dari tiga mandat ini, perguruan tinggi diharapkan menjadi motor bagi tumbuhnya kreativitas dan inovasi guna merespon berbagai perubahan baik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, hukum, seni, dan olahraga yang terjadi di masyarakat. Namun dalam mewujudkan perannya ini, perguruan tinggi masih dihadapkan pada sejumlah persoalan dan tantangan yang perlu dipecahkan.

Peralihan perubahan struktur Kementerian, yang sebelumnya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menjadi dilingkungan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal ini memberikan perubahan orientasi dari perguruan tinggi. Dengan keluaran utama pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul, dan berdaya saing tinggi.

Tahun 2020, UNNES berkomitmen sebagai Tahun Inovasi Riset dalam menyongsong Tahun Inovasi Riset di Tahun 2021. Persoalan otonomi PTN BH saat ini, khususnya UNNES dihadapkan pada masalah pendanaan yang masih mengandalkan kucuran APBN dibanding pendapatan PNB non-akademik. Sementara PTS, terpaksa mematok biaya tinggi yang dikumpulkan dari masyarakat, agar bisa menghidupi operasionalnya. Realitas ini masih menunjukkan bahwa produk-produk Perguruan Tinggi dari hasil olah Ilmu Pengetahuan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, belum bisa menghasilkan *income generating* yang dapat menopang pendanaan perguruan tinggi tersebut. Sebagai syarat menjadi PTN BH, *income generating* telah ditetapkan sebesar 100M dari pendapatan non-akademik (UKT dan SPI Mahasiswa).

Persoalan *income generating* bagi UNNES dalam menuju PTN BH ini masih menjadi persoalan serius yang belum terpecahkan dengan segala upaya pengoptimalan aset, kerjasama, serta membentuk badan usaha baru dalam mewujudkan target *income generating* ini.

Sementara itu, terkait dengan akuntabilitas kinerja, persoalan riil yang dihadapi oleh UNNES dalam penerapan anggaran berbasis kinerja belum sepenuhnya terwujud. Unit kerja masih berorientasi penyerapan dana sebesar-besarnya tanpa melihat *output* dan *outcome* yang dihasilkan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi UNNES. Dalam perencanaan anggaran terkadang tidak berorientasi terhadap target kinerja yang sudah ditetapkan dalam Renstra Bisnis dan Perjanjian Kinerja sehingga sering terjadi kesulitan dalam pengukuran capaian kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Induk Pengembangan

Universitas Negeri Semarang telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) yang telah diterbitkan dengan Peraturan Rektor Nomor 38 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas Negeri Semarang Tahun 2010-2034. Dalam pelaksanaannya, Tahun 2017 telah dilakukan perubahan Rencana Induk Pengembangan UNNES tersebut. Diterbitkannya Peraturan Rektor UNNES Nomor 20 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan UNNES Tahun 2016-2040. Adanya perubahan Renip ini menyebabkan perubahan tahapan-tahapan lima tahunan yang termuat dalam Renip UNNES Tahun 2016-2040 tersebut. Tahapan Renip UNNES Tahun 2016-2040 secara rinci sebagai berikut:



Gambar 2.1 Tahapan Renip UNNES Tahun 2016-2040

Berikut ini tahapan *milestone* indikator capaian yang termuat pada Rencana Induk Pengembangan UNNES Tahun 2016-2040.

Tabel 2.1 *Milestone* UNNES 2016-2040

Periode	2016-2020	2021-2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040
Milestones	Institusi mandiri bereputasi regional ASEAN berwawasan konservasi	Institusi pelopor inovasi bereputasi regional ASIA berwawasan konservasi	Institusi rujukan pendidikan, penelitian dan pengabdian bereputasi internasional berwawasan konservasi	Institusi transfer kebudayaan dan iptek bereputasi internasional berorientasi pembangunan keberlanjutan	Institusi pembangun ekonomi bereputasi internasional berorientasi penyelamatan bumi
Kelembagaan Riset	Lembaga penelitian pengembangan penelitian inovatif	Lembaga penelitian inovatif	PUI	STP nasional	STP Internasional
Indikator Wawasan Konservasi					
Kampus Berperadaban Unggul	Melestarikan, mengkaji, dan menerapkan nilai konservasi di lingkungan UNNES	Melestarikan, mengkaji, dan menerapkan nilai konservasi dalam masyarakat	Mengembangkan nilai dan karakter konservasi dalam menghadapi perkembangan ipteks	Mempertahankan nilai dan karakter konservasi sejalan dengan perkembangan ipteks	Mengembangkan nilai dan karakter baru yang sesuai dengan perkembangan nilai sosial Bangsa Indonesia
Kampus Berbudaya Luhur	Melestarikan, mengkaji, dan mengimplementasikan karya seni budaya dan olahraga lokal	Melestarikan, mengkaji, dan mengimplementasikan karya seni budaya dan olahraga nasional	Mempromosikan seni, budaya dan olahraga nasional ke tingkat internasional	Menjadi destinasi eduwisata nasional	Menjadi destinasi eduwisata internasional

Periode	2016-2020	2021-2025	2026-2030	2031-2035	2036-2040
Kampus Hijau Mandiri	Eksplorasi biota SDH Indonesia wilayah barat; inisiasi UNNES <i>minimum waste</i> ; membuat standar <i>clean energy</i> ; <i>greenmetric</i> peringkat 3 nasional	Eksplorasi SDH Indonesia wilayah tengah; swakelola mengolah 50% sampah; pembentuk konsorsium penelitian konservasi; masterplan ramah lingkungan; <i>greenmetric</i> peringkat 2 nasional	Pengembangan pusat unggulan inovasi berwawasan konservasi; swakelola mengolah 60% sampah menjadi barang fungsional; <i>greenmetric</i> peringkat 1 nasional	Penggunaan energi non fosil diperkenalkan di luar unnes; swakelola pengolahan 80% sampah; STP berorientasi pembangunan keberlanjutan; <i>greenmetric</i> peringkat 30 besar internasional	Energi non fosil buatan unnes dipakai secara nasional; unnes <i>minimum waste</i> ; STP berorientasi penyelamatan bumi; <i>greenmetric</i> peringkat 20 besar internasional
Indikator Internasionalisasi					
QS-Star Rating	Inisiasi	1 Star	2 Star	3 Star	4 Star
QS Ranking	701+	601+	501+	501+	Top 500
Akreditasi Internasional	AUN-QA 10 Prodi	AUN-QA for Institution. AUN-QA 15 Prodi; ABET (atau sejenis) 1 Prodi	AUN-QA for Institution. AUN-QA 20 Prodi; ABET (atau sejenis) 3 Prodi	AUN-QA for Institution. AUN-QA 25 Prodi; ABET (atau sejenis) 5 Prodi	AUN-QA for Institution. AUN-QA 30 Prodi; ABET (atau sejenis) 5 Prodi

B. Rencana Strategis

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

Visi UNNES sesuai pada Renstra Bisnis UNNES Tahun 2020-2024 yakni

“Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional”

Berwawasan konservasi mengandung makna cara pandang dan sikap perilaku yang berorientasi pada prinsip konservasi (pengawetan, pemeliharaan, penjagaan, pelestarian, dan pengembangan) sumber daya

alam, lingkungan dan nilai-nilai sosial budaya. Berwawasan konservasi menjadi identitas UNNES yang harus diinternalisasi dan diimplementasikan secara terus menerus oleh civitas academica dan lingkungannya sesuai pentahapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sebagai universitas berwawasan konservasi, tanggung jawab UNNES bukan hanya menghasilkan lulusan yang cerdas namun juga lulusan dan civitas akademika yang unggul dan berkarakter yang peduli terhadap perkembangan dan perubahan lingkungan, baik fisik, ekonomi, sosial maupun budaya, serta memiliki tanggung jawab merumuskan dan mengimplemetasikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan akibat perkembangan dan perubahan tersebut.

UNNES berkomitmen menguatkan wawasan konservasi nilai dan karakter, seni dan budaya, serta SDA dan lingkungan agar civitas academica dan lulusan UNNES memiliki kemampuan daya saing, baik pada tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional, khususnya berkaitan dengan komitmen berwawasan konservasi tersebut. Peran civitas academica dalam menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa melalui keunggulannya sebagai universitas berwawasan konservasi mengisyaratkan bahwa arah pengembangan jangka panjang UNNES menjadi bagian penting dari arah pembangunan bangsa Indonesia. UNNES bertekad wawasan konservasi menjadi identitas dan jiwa dalam setiap strategi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Bagi UNNES, orientasi penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh yang good governance sangat penting untuk menumbuhkan dan menguatkan karakter sebagai bangsa yang bermartabat.

Bereputasi internasional memiliki makna universitas yang memiliki citra dan nama baik dalam pergaulan internasional serta menjadi rujukan dalam kegiatan tridharma Perguruan Tinggi pada tingkat internasional. Oleh karena itu, UNNES pada ranah global tersebut perlu meningkatkan keunggulannya dalam bidang tridharma Perguruan Tinggi. Keunggulan berwawasan konservasi yang dimiliki UNNES harus menjadi identitas dan menjiwai kiprah dan peran UNNES pada tataran nasional, regional maupun internasional dalam tridharma Perguruan Tinggi. Wawasan konservasi tersebut menjadi dasar bagi UNNES untuk tetap membumi dan berakar pada kearifan lokal, senyampang memelihara dan mengembangkan jati diri bangsa untuk mengangkat peradaban bangsa Indonesia yang terhormat, bermartabat, dan bermanfaat bagi masyarakat dalam percaturan global.

Pengakuan internasional hanya dapat diperoleh jika suasana akademik memberikan perasaan aman dan nyaman bagi setiap civitas academica UNNES sehingga dapat bekerja sepenuh hati menghasilkan karya yang berkualitas. UNNES juga harus berupaya terus menerus menarik perhatian sumber-sumber kekuatan dari dalam negeri maupun luar negeri agar mempercayakan pendanaannya untuk pelaksanaan tridharma PT UNNES yang inovatif. Kondisi ini akan terwujud jika jaringan kerja sama dijalin dengan kuat dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

Misi:

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dalam program kependidikan dan non-kependidikan yang unggul berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;
- b. Mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, peradaban dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;
- c. Menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;
- d. Membangun dan mengembangkan kerja sama Institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional.

Tujuan:

- a. Terwujudnya tata Kelola Berorientasi *World Class University* yang efektif, kreatif, serta produktif berwawasan konservasi dan bereputasi internasional
- b. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi untuk melestarikan dan mengembangkan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi,
- c. Menjalinkan kerja sama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional,
- d. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga berwawasan konservasi, dan
- e. Menghasilkan dan menyebarkan karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional

2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Semarang, perencanaan strategis dalam Renstra Bisnis tahun 2020-2024 dituangkan dalam 5 tujuan utama, 5 sasaran utama, dan 18 indikator kegiatan utama.

Tujuan 1

Terwujudnya tata Kelola Berorientasi *World Class University* yang efektif, kreatif, serta produktif berwawasan konservasi dan bereputasi internasional

Sasaran 1. Meningkatnya Tata Kelola Berorientasi *World Class University*

Indikator Kinerja Utama (IKSS)		SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET		
						2022	2023	2024
IKU 1.1	Capaian reformasi birokrasi	Status	NA	Penyusunan Dokumen Usulan	Penyusunan Dokumen Usulan	Pengajuan Dokumen	Diperoleh sertifikat WBK	Diperoleh Sertifikat WBBM
IKU 1.2	Peringkat UI <i>Greenmetrics</i>	peringkat	6	5	5	4	4	4
IKU 1.3	Kemandirian Perguruan Tinggi	status	PTN-BLU	PTN-BLU	PTN-BLU	PTN-BH	PTN-BH	PTN-BH
IKU 1.4	Capaian Reputasi Internasional	rating	bintang 2	bintang 2	bintang 2	bintang 2	bintang 3	bintang 3
IKU 1.5	Capaian <i>Income Generating</i>	Milyar rupiah	42.73	25.6	48.51	52.5	62	68

Tujuan 2

Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi untuk melestarikan dan mengembangkan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi;

Sasaran 2. Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi *Link and Match*

Indikator Kinerja Utama (IKSS)	SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
IKU 2.1 persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	NA	NA	85	94	103	112
IKU 2.2 Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	NA	30	35	35	35	40
IKU 2.3 Persentase mahasiswa berkarakter, bersertifikat kompetensi, atau berbeasiswa	%	39	46	48	50	52	54
IKU 2.4 Persentase lulusan berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	NA	80	80	80	80	80
IKU 2.5 Persentase kepuasan pengguna lulusan	%	NA	NA	60	64	66	70

Tujuan 3

Meningkatnya Kerja Sama, Akreditasi dan Sertifikasi dalam Menunjang Penguatan Kelembagaan yang Bereputasi Internasional

Sasaran 3. Menguatnya Networking dan Keunggulan Bersaing Institusi

	Indikator Kinerja Utama (IKSS)	SATUAN	BASELINE	TARGET				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
IKU 3.1	Persentase Prodi/unit yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100	100	100	100
IKU 3.2	Persentase Prodi/unit yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	3	9	32	49	65	81
IKU 3.3	LPTK Unggul	%	89	89	92	95	98	100

Tujuan 4

Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga berwawasan konservasi;

Sasaran 4. Meningkatnya Kualitas SDM sesuai dengan Tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

Indikator Kinerja Utama (IKSS)		SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
IKU 4.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	NA	40	40	50	50	60
IKU 4.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	34	40	42	44	47	50
IKU 4.3	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat Kompetensi, jabatan fungsional, dan nilai rerata kinerja	%	17	19	21	23	24	26

Tujuan 5

Menghasilkan dan menyebarkan karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;

Sasaran 5. Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja Utama (IKSS)		SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
IKU 5.1	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	indeks	0.8	0.8	0.8	0.9	1	1
IKU 5.2	Persentase Publikasi Ilmiah Mahasiswa	%	NA	NA	1	1	1	1

3. Arah kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan	Strategi	Output Prioritas
1 Universitas Berwawasan Konservasi	Optimalisasi 6 Kategori Kampus Berkelanjutan	1 Peringkat <i>UI Green Metric</i>
2 Universitas Bereputasi Internasional	Meningkatkan Mutu PT	1 PTN Kluster I
	Meningkatkan Mutu Prodi	2 Sertifikasi dan Akreditasi Internasional Prodi
	Meningkatkan Kegiatan Riset dan Inovasi	3 Publikasi Internasional
		4 Jurnal Internasional
		5 Kekayaan Intelektual
	Meningkatkan Kerjasama dan Kolaborasi Internasional	6 Kerjasama Riset Internasional 7 Jumlah Dosen dan Mahasiswa <i>Exchange Program</i>
3 Kemandirian UNNES	Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia	1 Jumlah Profesor
		2 Jumlah Doktor
		3 Jumlah Lektor Kepala
	Meningkatkan Mutu Prodi	4 Prodi Terakreditasi Unggul
	Meningkatkan Kelayakan Financial	5 <i>Income Generating 100M</i>
		6 Perusahaan Start-Up
	Meningkatkan Tata kelola PT	7 Reformasi Birokrasi
4 UNNES sebagai LPTK Rujukan	Melakukan Revitalisasi Program Pendidikan Guru	1 Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Mahasiswa
		2 Labschool Unggulan
		3 Restrukturisasi Kurikulum dengan DUDIS
		4 Revitalisasi Laboratorium Kependidikan
		5 Mahasiswa Merdeka Belajar
		6 Mahasiswa Berliterasi IT

C. Rencana Kinerja UNNES Tahun 2020

Rencana Kinerja UNNES Tahun 2020 telah ditetapkan oleh Rektor UNNES yang kemudian diperjanjikan dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2020. Rencana Kinerja UNNES ini sesuai dengan target Indikator Kinerja Utama yang termuat pada Perubahan Renstra Bisnis UNNES Tahun 2020-2024 Revisi.

Tabel 2.2 Rencana Kinerja UNNES Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	
1	Meningkatnya Tata Kelola Berorientasi World Class University	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A
		1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	82
2	Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80
		2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30
		2.3	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35
3	Menguatnya Networking dan Keunggulan Bersaing Institusi	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50
		3.2	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5
4	Meningkatnya Kualitas SDM sesuai dengan Tantangan	4.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang	%	20

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
5	Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0		ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		
		4.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40
	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	5.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.15

Pelaksanaan Kegiatan di Universitas Negeri Semarang didukung oleh pendanaan berdasarkan DIPA yang telah ditetapkan sebelumnya. Target Output pada DIPA Awal dapat disajikan seperti berikut:

Tabel 2.3. Target Output pada DIPA Awal Tahun 2020

Kode	Uraian	Sasaran		Total
		Satuan	Target	Alokasi
677507	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG			365,848,596,000
17	DITJEN PENDIDIKAN TINGGI			365,848,596,000
17.14	Program Pendidikan Tinggi			365,848,596,000
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi			365,848,596,000
4257.002	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	Bulan Layanan	12	38,097,941,000
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	Bulan Layanan	12	236,382,987,000

4257.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	91,367,668,000
-----------------	---------------------	---------	---	----------------

Sedangkan Target Output pada Dipa Revisi Terakhir (Rev-8) dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.4. Target Output pada DIPA Revisi Terakhir (Rev-8) 2020

Kode	Uraian	Sasaran		Total
		Satuan	Target	Alokasi
677507	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG			542,201,770,000
17	DITJEN PENDIDIKAN TINGGI			542,201,770,000
17.14	Program Pendidikan Tinggi			542,201,770,000
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi			542,201,770,000
4257.002	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	Bulan Layanan	12	20,477,505,000
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	Bulan Layanan	12	2,809,530,000
4257.004	Buku Pustaka (BOPTN)	Buku	1,960	2,483,000,000
4257.005	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	Laporan	14	349,913,000
4257.007	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Unit	25	6,529,987,000
4257.010	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Mahasiswa	35,470	117,354,984,000
4257.011	Penelitian (PNBP/BLU)	Judul	362	36,993,167,000
4257.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Judul	330	4,533,294,000
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Unit	2,548	73,215,827,000
4257.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Unit	582	14,627,968,000
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	Bulan Layanan	12	76,983,568,000
4257.994	Layanan Perkantoran	Layanan	12	185,843,027,000
TOTAL ANGGARAN				542,201,770,000

D. Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2020

Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2020 telah ditandatangani oleh Rektor UNNES yang kemudian diperjanjikan dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Targe
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	82
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot	%	50
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dan lain-lain	%	40
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.15

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	425	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen	542.201.770.
		TOTAL	542.201.770.00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Implementasi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Universitas Negeri Semarang dengan diterbitkannya Peraturan Rektor UNNES Nomor 44 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Universitas Negeri Semarang. Peraturan Rektor ini diterbitkan dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan tata kelola Universitas Negeri Semarang yang berorientasi hasil. Universitas Negeri Semarang secara konsisten menerapkan manajemen kinerja berupa: perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengendalian kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

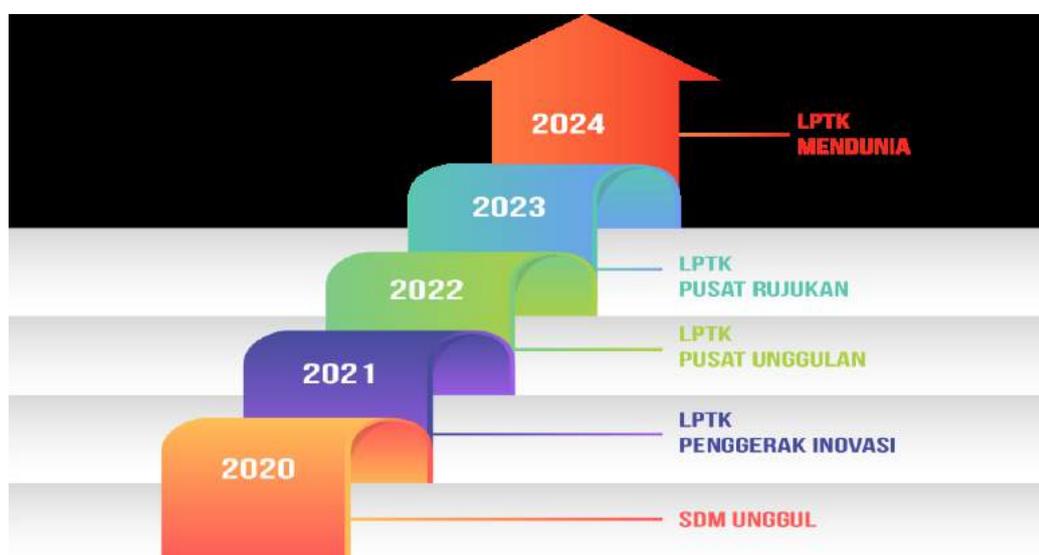
Dalam hal perencanaan kinerja, UNNES telah menyusun dokumen perencanaan jangka panjang dan jangka menengah. Perencanaan jangka panjang UNNES telah ditetapkan kurun waktu Tahun 2010-2034 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Rektor Nomor 38 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas Negeri Semarang Tahun 2010-2034. Dalam perjalanannya, Renip UNNES tersebut mengalami perubahan seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman. Tahun 2016, dilakukan perubahan Renip UNNES Tahun 2016-2040 dengan diterbitkannya Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan UNNES tahun 2016-2040. Adapun tahapan-tahapan dalam Renip UNNES Tahun 2016-2040 seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Tahapan Renip UNNES Tahun 2016-2040

Dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun pada tahun 2019 yakni Rencana Strategis Bisnis UNNES Tahun 2020-2024 dengan diterbitkan Peraturan Rektor UNNES Nomor 1 Tahun 2020, Tanggal 2 Januari 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Semarang Tahun 2020-2024. Adanya Rencana Strategis baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka Renstra Bisnis UNNES Tahun 2020-2024 telah dilakukan reviu dan perubahan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang disesuaikan dengan perubahan Renstra pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini dilakukan karena adanya perubahan IKU Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perubahan ini meliputi perubahan Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama.

Dalam Renstra Bisnis UNNES Tahun 2020-2024 termuat tahapan-tahapan tahunan yang menjadi prioritas utama. Tahapan dalam Renstra tersebut sebagai berikut:



Gambar 3.2 Tahapan Renstra Bisnis UNNES Tahun 2020-2024

Secara rinci perubahan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Utama, dan Indikator Kinerja Utama pada Renstra Bisnis UNNES Tahun 2020-2024 tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perubahan Visi, Misi, dan Tujuan UNNES

	Tahun 2020-2024	Tahun 2020-2024 Revisi
Visi	Menjadi Universitas Konservasi dan Internasional Berwawasan dan Bereputasi	Menjadi Universitas Konservasi dan Internasional Berwawasan dan Bereputasi
Misi	1. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan dalam program kependidikan dan non-kependidikan yang	1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dalam program kependidikan dan non-kependidikan yang unggul

	Tahun 2020-2024	Tahun 2020-2024 Revisi
	<p>unggul berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;</p> <p>2. Mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, peradaban dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;</p> <p>3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;</p> <p>4. Membangun dan mengembangkan kerja sama Institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional.</p>	<p>berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;</p> <p>2. Mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, peradaban dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;</p> <p>3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;</p> <p>4. Membangun dan mengembangkan kerja sama Institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional</p>
Tujuan	<p>1. Mewujudkan kebudayaan unggul dalam pendidikan melalui upaya pelestarian dan pengembangan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi;</p> <p>2. Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;</p> <p>3. Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, akademisi, dan profesional yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga berwawasan konservasi;</p> <p>4. Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;</p> <p>5. Menjalin kerja sama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional</p>	<p>1. Mewujudkan tata Kelola Berorientasi World Class University yang efektif, kreatif, serta produktif berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;</p> <p>2. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi untuk melestarikan dan mengembangkan nilai, pengetahuan, dan keyakinan berwawasan konservasi;</p> <p>3. Menjalin kerja sama institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional;</p> <p>4. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga berwawasan konservasi;</p> <p>5. Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;</p>

Sumber RSB UNNES 2020-2024 dan RSB UNNES 2020-2024 Revisi

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Pada tahun 2019 UNNES telah Menyusun Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020-2024 yang dijadikan sebagai acuan Penyusunan Kontrak Kinerja dengan Kementerian Keuangan dan Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktur Jenderal Perguruan Tinggi. Dilakukan Revisi Rencana Strategis Bisnis UNNES Tahun 2020-2024 karena terdapat perubahan kementerian dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Indikator Kinerja Utama pada Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2020 secara rinci dapat tercapai realisasinya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Realisasi Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Tata Kelola Berorientasi <i>World Class University</i>	Predikat SAKIP yang diperoleh	predikat	A	A	100
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	82	98.84	117
2.	Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi <i>Link and Match</i>	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	30	38
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	32.76	110
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	94	268
3.	Menguatnya <i>Networking</i> dan Keunggulan Bersaing Institusi	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	100	200
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	6	116
4.	Meningkatnya Kualitas SDM sesuai dengan	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by	%	20	31.33	157

	Tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0	<i>subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir				
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	64.66	162
5.	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.15	1.02	648

C. Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2019 UNNES telah Menyusun Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020-2024 yang dijadikan sebagai acuan Penyusunan Kontrak Kinerja dengan Kementerian Keuangan dan Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktur Jenderal Perguruan Tinggi. Dilakukan Revisi Rencana Strategis Bisnis UNNES Tahun 2020-2024 karena terdapat perubahan kementerian dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sasaran UNNES tahun 2020 yang termuat dalam Perjanjian Kinerja UNNES tahun 2020 yaitu:

1. Meningkatnya Tata Kelola Berorientasi *World Class University*
2. Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi *Link and Match*
3. Menguatnya Networking dan Keunggulan Bersaing Institusi
4. Meningkatnya Kualitas SDM sesuai dengan Tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0
5. Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Analisis pencapaian target sasaran dilakukan dengan dasar rencana target capaian masing-masing indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan. Pengukuran pencapaian target kinerja yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang dicapai. Secara umum pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menganalisis tingkat realisasi. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik. Hasil pengukuran capaian digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan kegiatan/program dan hasilnya sehingga akan dapat dilakukan proses identifikasi serta memilah permasalahan sehingga dapat menjelaskan kegagalan dan keberhasilan atas kinerja yang dicapai.

Sesuai dengan dokumen Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2020, capaian sasaran strategis tercermin pada capaian

Indikator Kinerja Utama. Tabel 3.2. menunjukkan secara umum bahwa capaian IKU Universitas Negeri Semarang berhasil terpenuhi, secara rinci capaian target kinerja sasaran yang ditetapkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1
Meningkatnya Tata Kelola Berorientasi World Class University

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2024
1.	Meningkatnya Tata Kelola Berorientasi World Class University	Predikat SAKIP yang diperoleh	A	A	100	AA
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	82	98.84	121	95

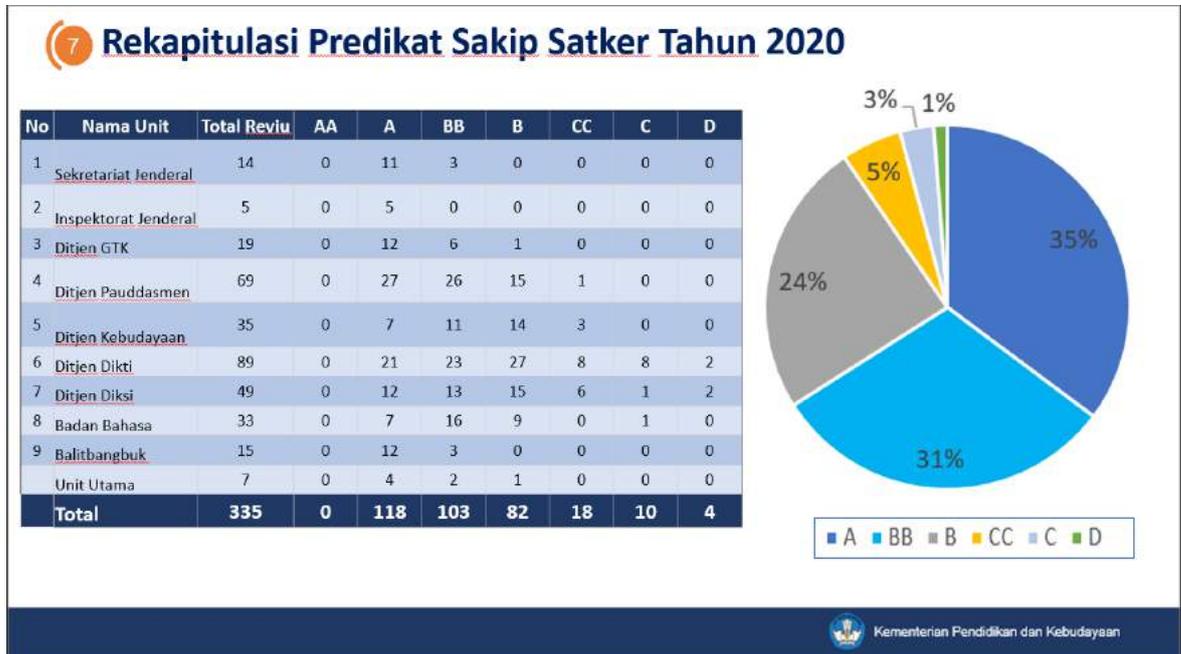
1.1 Indikator Kinerja Utama Predikat SAKIP yang Diperoleh

Sistem Akuntabilitas adalah sistem yang dirancang untuk membantu penerima amanah mempertanggungjawabkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran yang diamanahkan. Dengan adanya SAKIP, pemahaman bergeser dari: "Berapa besar dana yang telah dan akan dihabiskan" menjadi: "Berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan, agar tujuan yang telah ditetapkan adalah akhir periode bisa tercapai".

UNNES telah lama mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan secara bertahap dan menyeluruh di unit kerja UNNES ini membawa dampak terhadap komitmen seluruh unit kerja dalam menerapkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang berbasis kinerja. Hampir seluruh unit kerja di UNNES telah memperoleh penilaian internal laporan kinerja minimal B. Hasil penilaian tersebut mendapatkan beberapa nilai predikat unit kerja berdasarkan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di unit kerja. Penilaian dilakukan mulai dari Perencanaan Strategis, Perjanjian Kinerja, Pelaksanaan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Pelaksanaan Kinerja melalui instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada Tahun 2019 Penilaian SAKIP dilakukan secara mandiri dengan mengisi Kertas Kerja Evaluasi Mandiri untuk kemudian data dikonfirmasi. Nilai SAKIP UNNES pada Tahun 2019 sebesar 90.86 dengan Predikat AA.

Pada Tahun 2020 penilaian SAKIP dilaksanakan oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan melalui data dukung yang dikirimkan. **Indikator Kinerja Predikat SAKIP yang diperoleh UNNES tercapai 100% (80.73 dengan predikat A).** Nilai ini telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra, nilai ini berada setingkat di bawah target pada tahun 2024 yaitu AA. UNNES yakin

dengan melaksanakan rekomendasi yang diberikan oleh tim penilai pada Tahun 2024 target tersebut akan tercapai. Secara keseluruhan Rekapitulasi Nilai SAKIP Satker di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat dilihat pada Gambar 3.3. UNNES termasuk 118 Satker yang memperoleh Predikat A dari 335 Satker yang ada di mana tidak ada satupun Satker yang memperoleh predikat AA.



Gambar 3.3. Rekapitulasi Predikat SAKIP di Lingkungan Kemendikbud

Kendati demikian perolehan Nilai SAKIP mengalami penurunan sebesar 11% dari tahun sebelumnya (dari 90.86 menjadi 80.73). Hal ini dimungkinkan karena proses penilaian yang lebih ketat di mana pada tahun sebelumnya UNNES melakukan evaluasi mandiri untuk kemudian diverifikasi oleh tim penilai. Pada tahun 2020 penilaian SAKIP dilaksanakan langsung melalui data dukung yang dikirim. Ada beberapa hal yang menjadi catatan dari tim penilai atas Implementasi SAKIP di Universitas Negeri Semarang:

- Tujuan pada Renstra belum memiliki Indikator Kinerja Tujuan dan target keberhasilan sesuai yang dipersyaratkan pada Kertas Kerja Evaluasi Tahun 2020
- Informasi terkait efisiensi anggaran pada Laporan Kinerja belum disajikan sesuai yang dipersyaratkan pada Kertas Kerja Evaluasi Tahun 2020
- Laporan Kinerja belum menunjukkan perbandingan realisasi capaian Indikator Kinerja dengan target jangka menengah pada akhir Renstra
- Belum adanya dokumen *punishment*
- Adanya keterlambatan penyampaian Laporan Kinerja Tahun 2019

Upaya yang dilakukan UNNES untuk meningkatkan Nilai SAKIP pada tahun 2021 di antaranya:

- a. Menambah Indikator Kinerja Tujuan dan target keberhasilan pada RSB UNNES 2020-2024 Revisi
- b. Menambahkan informasi terkait anggaran pada Laporan Kinerja sesuai yang dipersyaratkan pada KKE Evaluasi
- c. Menunjukkan perbandingan realisasi capaian dengan target pada akhir renstra
- d. Menerapkan *Reward* dan *Punishment* secara tegas
- e. Mengupayakan penyampaian Laporan Kinerja tepat waktu

1.2 Indikator Kinerja Utama Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA berdasarkan isian capaian output dan indikator kinerja output pada aplikasi SIMPROKA Kemendikbud.

Pada PTN BLU Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L hanya didasarkan atas Nilai EKA saja. Nilai EKA dihitung berdasarkan beberapa aspek yaitu

- a. Capaian Keluaran
 - 1) Pengukuran Capaian Keluaran (Output) Program
 - 2) Pengukuran Capaian Keluaran (Output) Kegiatan
- b. Penyerapan Anggaran
- c. Efisiensi
- d. Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan

Indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L tercapai 121 % (98.84 dari target tahun 2020 sebesar 82). Nilai ini bahkan telah melampaui target Renstra Bisnis UNNES Tahun 2024 yaitu 95. Secara rinci Nilai Kinerja Anggaran UNNES pada masing-masing aspek dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKA-K/L UNNES

No	Pengukuran / Indikator	Nilai
1	Penyerapan Anggaran	97,10
2	Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan	95,19
3	Rata Rata Capaian Keluaran Kegiatan	100,00
4	Efisiensi	20,00
	Pencapaian Kinerja Satker	98,84

Sumber: <https://simproka.kemdikbud.go.id>

Perolehan capaian ini tentunya tidak lepas dari berbagai faktor di antaranya:

- Pendampingan yang intens dan monitoring nilai kinerja anggaran yang dilaksanakan rutin oleh Dirjen Dikti
- Pengisian capaian output dan indikator kinerja output yang dilaksanakan secara optimal
- UNNES telah memiliki Sistem Informasi Keuangan dan Sistem Monitoring & Evaluasi yang terpadu sehingga memudahkan operator dalam memperoleh data
- Adanya kerjasama yang baik antara operator Universitas dan Operator Unit dalam proses supply data capaian output

UNNES akan senantiasa berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan Nilai Kinerja dengan melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

- Update Integrasi Sistem Informasi pengumpulan data capaian output
- Monev capaian output per triwulan

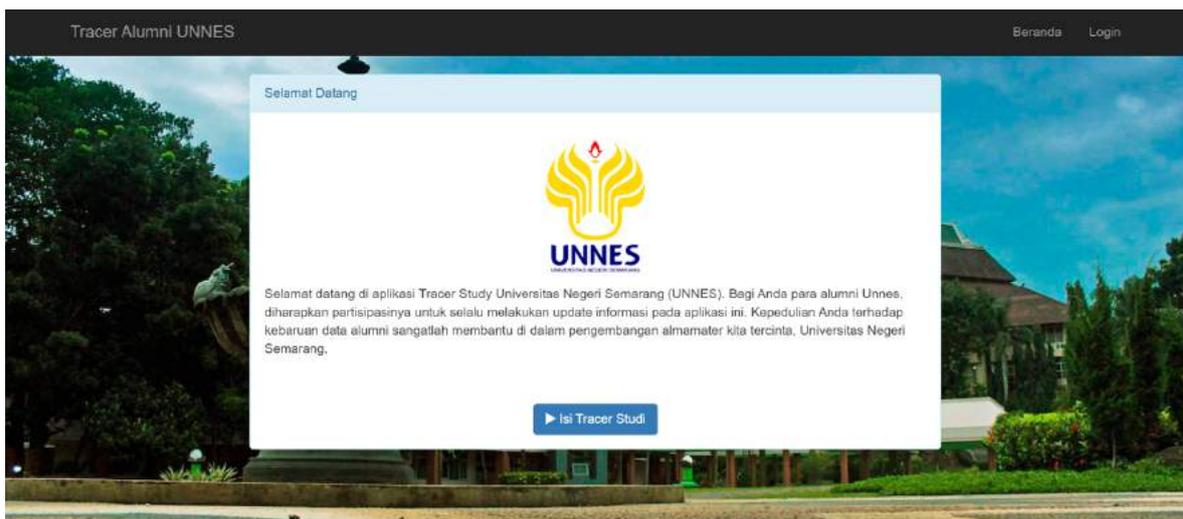
Sasaran 2 Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2024
2.	Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	30%	38	80%
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	32.76 %	110	95%
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan	35%	94%	268	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2024
		metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.				

2.1 Indikator Kinerja Utama Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Universitas Negeri Semarang tetap melakukan perannya untuk menelusur jejak alumni yang telah lulus. Minimal tiga bulan setelah wisuda, UNNES melakukan penelusuran terhadap alumni sesuai dengan angket Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dikti Kemendikbud melalui laman <http://tracer.UNNES.ac.id>. **Indikator Kinerja Utama Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tercapai sebesar 38% (30% dari target 80%)**. Capaian yang tidak memenuhi target yaitu 80% disebabkan oleh tiga faktor yaitu (1) kebutuhan *tracer study*, (2) basis data kontak alumni, dan (3) dukungan sistem.



Gambar 3.5. Laman tracer Studi UNNES

Faktor pertama adalah kebutuhan tracer study lebih banyak menggunakan data alumni yang lulus tidak pada tahun berjalan sehingga pelaksanaan *tracer study* menitik beratkan pada data lulusan T-1 dan T-2.

Faktor kedua yaitu basis data kontak alumni yang sebagian besar adalah data dasar saat mereka menjadi mahasiswa baru. Kontak alumni dalam basis data di Sistem Informasi Terpadu yang tidak terbaru sehingga pada

saat penelusuran alumni tidak bisa dijangkau. Faktor ketiga adalah dukungan sistem. Dukungan sistem dalam tracer study meliputi sistem informasi, pengelolaan alumni, dan sistem lain yang terkait. Dukungan sistem yang masih terpisah tersebut menyulitkan untuk pelaksanaan tracer study.

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan agar pelaksanaan *tracer study* dapat berjalan sesuai target adalah memecahkan masalah dari tiga faktor penyebab kegagalan tersebut. Pertama dengan mengaktifkan *early warning system* yaitu ada timeline yang jelas pelaksanaan tracer study setiap tiga bulan sekali dengan minimal dua metode yaitu saluran telepon dan email blasting. Perbaruan data lulusan saat mereka menjelang wisuda adalah langkah untuk mengikis kegagalan karena faktor kedua. Dengan data kontak alumni yang mutakhir akan mempermudah UNNES untuk menjangkau alumni. Selanjutnya adalah menjadikan isian tracer study sebagai prasyarat alumni untuk mendapatkan fasilitas dari kampus seperti legalisasi ijazah, transkrip, dan sertifikat akreditasi institusi.

Target persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah 80% sedangkan target terpenuhi hanya mencapai 30% padahal pada tahun sebelumnya indikator menyebutkan persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya maka target 80% bisa tercapai karena indikatornya sangat spesifik saya langsung bekerja sesuai bidang. Karena, UNNES adalah LPTK dengan sebagian besar lulusan adalah sarjana pendidikan maka hampir semua pekerjaan sesuai dengan bidangnya.

2.2 Indikator Kinerja Utama Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pada tahun 2020 Universitas Negeri Semarang sudah melakukan kegiatan untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dalam pelaksanaannya sudah terdapat beberapa hal yang dilakukan antara lain dengan program magang bersertifikat bekerjasama dengan BUMN, Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Magang, Kuliah Kerja Nyata, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan tersebut tidak lepas dari kurikulum UNNES yang sejak beberapa tahun terakhir mendorong untuk memberikan pengalaman.

Tahun 2020, mahasiswa UNNES banyak menorehkan prestasi di berbagai bidang, baik tingkat nasional maupun internasional. Prestasi mahasiswa UNNES pada tahun 2020 mendapatkan peringkat 15 nasional berdasarkan pemeringkatan di Belmawa Kemenristekdikti meskipun mengalami peningkatan point yang signifikan. Peringkat ini turun 3 tingkat dari tahun 2019 yang meraih peringkat 12. Faktor utama penurunan peringkat ini disebabkan oleh target dokumen kompetisi belmawa yang masih < 250.



Gambar 3.6. Peringkat kemahasiswaan Universitas Negeri Semarang Tahun 2020

Capaian prestasi dan reputasi mahasiswa UNNES telah ditopang dengan pembinaan, pembimbingan, pendampingan, dan apresiasi yang terstruktur. Secara kumulatif prestasi kemahasiswaan UNNES secara nasional dan internasional sebanyak 313 prestasi dengan sebaran prestasi nasional 276 (88%) dan prestasi nasional 37 (12%). Proporsi kompetisi secara internasional masih cukup rendah sehingga perlu adanya motivasi, arah kebijakan, dan fasilitasi terhadap kompetisi level internasional.

UNNES secara serius membina mahasiswa dalam berbagai kompetisi belmawa di tingkat nasional. Hal ini terbukti dari prestasi kontingen UNNES telah masuk dalam 10 besar untuk kompetisi PIMNAS (peringkat 7 nasional) dan PEKSIMINAS (peringkat 2 nasional). Prestasi monumental UNNES dalam kompetisi nasional maupun internasional antara lain :

- a. Penghargaan setara emas presentasi PKM-PE PIMNAS 33 di UGM dengan nama ketua Rachmat Waluyo
- b. Medali emas untuk tangkai cabang Puisi Putra atas nama Sabda Linangkung Janma
- c. Juara 1 International Science and Invention Fair

Kembangkan Limbah Kulit Semangka menjadi Pengaman Branded Produk, Rachmat Waluyo dan Tim Berhasil Sumbang Medali Emas Pada PIMNAS ke-33

RABU, 2 DESEMBER 2020 | 15:08 WIB



Gambar 3.7 Rachmat Waluyo dan Tim PKM-PE PIMNAS 33

Prestasi ajang PIMNAS 33 UNNES diawali dengan proses seleksi internal yang berkualitas melibatkan dosen-dosen yang berpengalaman di ajang keilmiah. Dari 58 PKM yang didanai UNNES mampu meloloskan 16 tim ke ajang PIMNAS. Penyelenggaraan proses pembinaan terhadap 16 tim tersebut dilakukan secara terstruktur dan berbasis kualitas luaran secara daring dan berkelanjutan. Hasil 3 penghargaan presentasi dan 4 penghargaan poster mengangkat prestasi UNNES menjadi peringkat 7 nasional dari sebelumnya peringkat 14 nasional. Hal tersebut menjadikan UNNES perguruan tinggi nomor 1 di Jawa Tengah dan peringkat 1 antara LPTK se-Indonesia.

Dalam ajang PEKSIMINAS 15 yang merupakan ajang bergengsi di bidang seni, UNNES mampu meraih 6 medali dalam berbagai tangkai lomba seperti puisi putra-putri, keroncong putra-putri, seni lukis dan menulis lakon. UNNES meraih peringkat 2 nasional dalam ajang PEKSIMINAS 15 hanya kalah dari ISI Yogyakarta menunjukkan UNNES memiliki kepedulian dan komitmen dalam membina minat dan bakat mahasiswa.

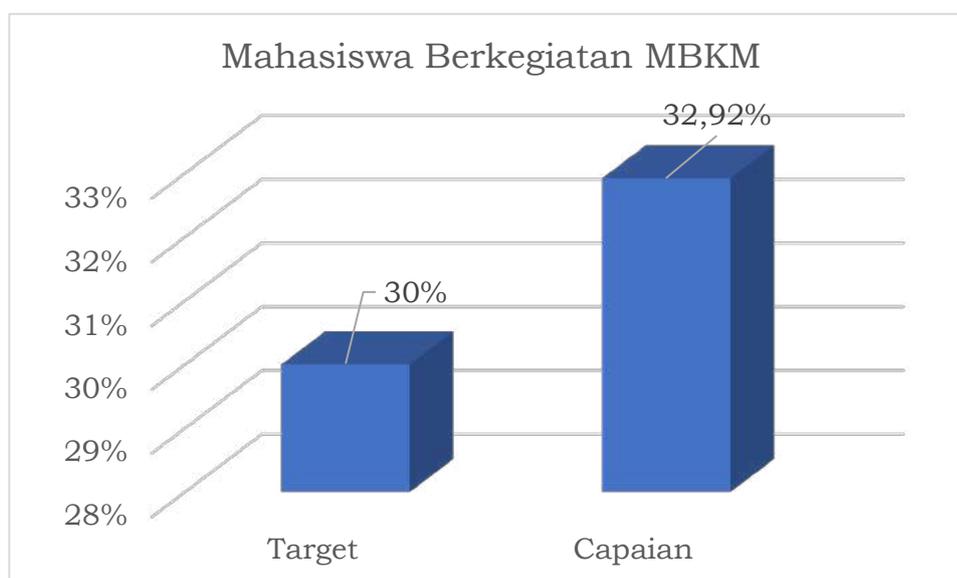


Gambar 3.8. Prestasi UNNES pada ajang bergengsi PIMNAS dan PEKSIMINAS

Selain PIMNAS dan PEKSIMINAS, prestasi mahasiswa UNNES dalam kompetisi belmawa adalah mampu meraih juara 1 dalam Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) atas nama tim DBATIK. Total 6 tim menerima hibah KBMI. Selain itu, mahasiswa UNNES mampu meraih juara 3 KMHE 2020 Kategori Prototype kriteria Rancangan Proses dan Manajemen Produksi. Prestasi di bidang pengabdian masyarakat juga tercermin dari 2 tim UNNES meraih hibah program PHP2D. Perlu adanya konsistensi dan peningkatan secara berkelanjutan terutama dalam hal pembinaan dalam kompetisi belmawa yang lain terutama pemilihan mahasiswa berprestasi, KDMI, dan NUDC.

Untuk mendukung upaya peningkatan prestasi di bidang kemahasiswaan hal-hal yang dilakukan secara konsisten dan tersistem oleh UNNES adalah :

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa **capaian Indikator Kinerja Utama Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2020 tercapai 32,92%. Sehingga menurut capaian ini persentase capaian 110% (2% melebihi target yang ditetapkan).**



Gambar 3.9 Mahasiswa Berkegiatan MBKM

Capaian kinerja indikator ini juga telah melebihi target Renstra UNNES yang ditetapkan, yaitu 30%. Pada tahun 2021 UNNES menetapkan target sebesar 35% untuk jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan merdeka belajar kampus merdeka. Peningkatan ini cukup realistis melihat kesiapan panduan dan dukungan mitra kerjasama yang dilakukan akselerasi pada tahun 2020.

Ketercapaian ini didukung oleh beberapa faktor antara lain:

- a. UNNES telah memiliki pusat KKN dan sudah mengembangkan KKN Tematik.
- b. Di bawah Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi, UNNES mengembangkan inovasi dengan program PPL antar bangsa yang melibatkan institusi di luar negeri. Sehingga mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman untuk asistensi belajar di sekolah namun juga pengalaman Bahasa dan budaya di negara yang dituju.
- c. Program studi secara aktif melakukan Kerjasama dengan mitra DUDIS (Dunia Usaha, Dunia Industri dan Sekolah) sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan praktik lapangan (magang) di lokasi tersebut.
- d. UNNES telah memiliki panduan kurikulum yang berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- e. Tersedianya panduan 8 (delapan) kegiatan MBKM.
- f. Penerbitan Peraturan Rektor UNNES Nomor 10 Tahun 2018 tentang Reputasi dan Prestasi Mahasiswa Tahun Internasionalisasi Universitas Negeri Semarang. Hal ini membuat mahasiswa termotivasi berprestasi karena penghargaan akademik yang jelas.
- g. Adanya evaluasi dan apresiasi terhadap unit dengan prestasi kemahasiswaan yang membanggakan.
- h. Adanya sistem yang terstruktur terkait proses pembinaan mahasiswa baik keilmiahan, manajerial, maupun bakat-minat.
- i. Adanya kerjasama yang baik antara pengelola kemahasiswaan dengan berbagai organisasi kemahasiswaan sehingga saling mendukung dalam peningkatan prestasi mahasiswa.

Meskipun telah tercapai target namun pada tahun 2020 terdapat kendala yang cukup signifikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Sehingga fleksibilitas untuk melakukan kegiatan yang melibatkan mitra dan institusi menjadi terhambat. Untuk tahun 2021, UNNES telah melakukan rancangan kegiatan yang dapat dikelola dan dilaksanakan secara maksimal dengan modus daring, sehingga capaian pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai secara maksimal.

2.3 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler di UNNES menggunakan metode yang efektif sesuai karakteristik mata kuliah dan merujuk pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan Pembelajaran pada mata kuliah yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, dosen atau tim dosen menentukan metode pembelajaran yang akan di terapkan, yaitu: studi kasus dan project-based learning dan menggunakan case method dan team-based project sebagai sebagian bobot evaluasi. Informasi pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan jurnal pelaksanaan pembelajaran di tahun 2020 menunjukkan bahwa **Indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi tercapai 268% yaitu 94% dari target 35%).**



Gambar 3.10 Mahasiswa bersama tim memecahkan kasus yang diberikan dalam sebuah perkuliahan;

Realisasi ini melebihi target tahun 2020 yaitu 35%. Pemilihan metode sesuai karakteristik dan ketaatan pada peraturan menjadi pendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja kegiatan tersebut. Terdapat beberapa mata kuliah, yaitu 6% yang belum menerapkan disebabkan karena kondisi pandemi sehingga perkuliahan dilaksanakan secara daring dan sulit untuk beberapa mata kuliah untuk mengimplementasikan metode yang direkomendasikan. Langkah antisipasi yang dilaksanakan untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya dengan dilaksanakan pelatihan pembelajaran daring dengan metode kasus dan berbasis proyek. Target 35% dan realisasi sebesar 94% menunjukkan bahwa capaian dari indikator kinerja kegiatan ini sebesar 268%, namun perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai target akhir Renstra, yaitu 100%.



3.11 Mahasiswa bersama tim berkomunikasi secara daring dalam menyelesaikan *project* dalam suatu perkuliahan

Sasaran 3
Menguatnya Networking dan Keunggulan Bersaing Institusi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2024
3	Menguatnya Networking dan Keunggulan Bersaing Institusi	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	100%	200	100%
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	6%	116	81%

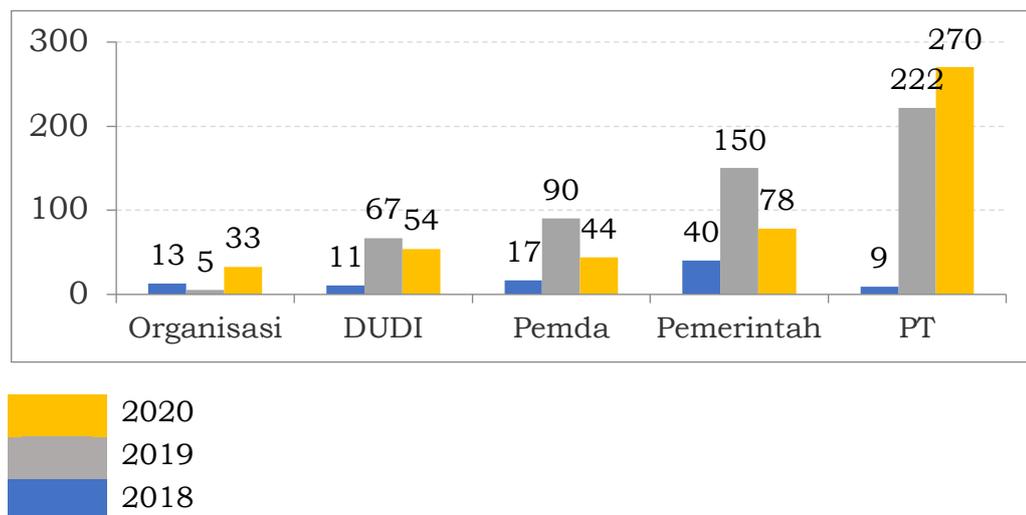
3.1 Indikator Kinerja Utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Penguatan kerja sama baik dalam maupun luar negeri pada tahun 2020 tercapai melebihi target. Kerja sama ini berhasil dilaksanakan dengan pemerintah pusat, kementerian, institusi baik di dalam dan luar negeri berkat koordinasi yang intensif antara bidang kerja sama universitas dan gugus kerja sama di unit. **Indikator Kinerja Utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tercapai 200% (100% dari target 50%).** Hal ini didukung berbagai upaya UNNES untuk menjalin kerjasama baik dari dalam maupun luar negeri.

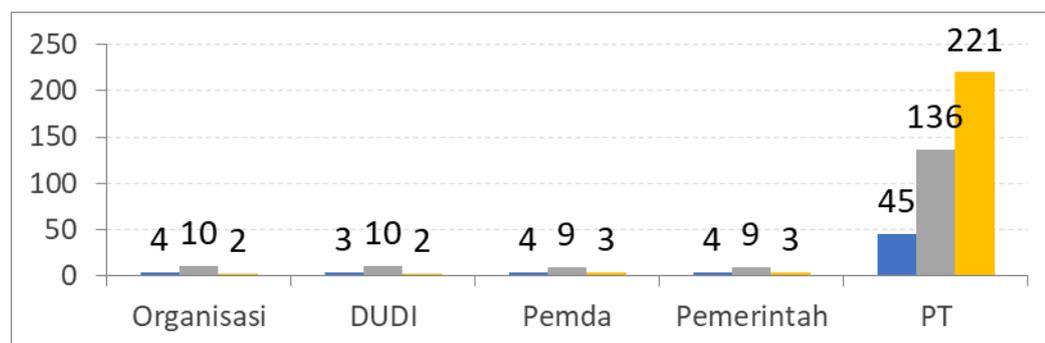
Implementasi kerja sama dalam dan luar negeri tahun 2020 masih didominasi dengan perguruan tinggi dengan realisasi kegiatan meliputi Mobilitas Mahasiswa *On Credit INBOUND* dan *OUTBOUND*, non *CREDIT INBOUND* dan *OUTBOUND*. Mobilitas Dosen Nasional *INBOUND* dan *OUTBOUND* yang dihimpun dari sistem informasi Penelitian dan Pengabdian (SIPP) yang integrasi dengan Sistem Laporan Kinerja Dosen (Silkados) sehingga pelaporan dapat terpantau dengan komprehensif.

Pada tahun 2020 UNNES telah mengembangkan sistem kerja sama (SIM KS) yang integrasi dengan big data sistem di UNNES sehingga dapat diketahui perbandingan implementasi penguatan jejaring baik dalam maupun luar negeri dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Dalam Gambar Capaian Kerja Sama Dalam dan luar Negeri dan terlihat tahun 2020 meningkat pada implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi serta organisasi di luar pemerintah atau Lembaga swadaya masyarakat.

Penurunan kerja sama dengan pemerintah pusat dan daerah serta dunia industri tentunya mengalami penurunan dengan adanya situasi pandemic. Namun inovasi dan kreatifitas pada implementasi kegiatan dengan Perguruan Tinggi terutama dengan perguruan tinggi di luar negeri meningkat signifikan tercatat mencapai 221 perguruan tinggi luar negeri yang menerima mobilitas dosen dan mahasiswa UNNES secara daring. Tentu hal ini membuat peluang dalam inovasi riset kerja sama luar negeri.



Gambar 3.12 Capaian KERJA SAMA DALAM NEGERI 2018-2020



Gambar 3.13 Capaian KERJA SAMA LUAR NEGERI 2018-2020

Penelitian kerja sama meningkat sebanyak 3 proposal yang didanai oleh Kasesart university, fullbright dan Yuntech University Taiwan dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 10 proposal yang didanai oleh Yuntech University Taiwan dan UiTM Malaysia

Perekrutan jumlah Mahasiswa Asing menurun hanya 10 mahasiswa asing yang masuk ke jenjang SI, S2 dan S3. Mahasiswa asing yang aktif berasal dari Libya, Turkmenistan, Turki, Thailand, Malaysia, Korea, Timor Leste, Italia, dan Yaman. Strategi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing adalah dengan meningkatkan promosi penerimaan mahasiswa asing ke KBRI yang ada di wilayah ASIA dan Timur Tengah dan menawarkan beasiswa pendidikan bagi mahasiswa asing.

Mobilitas mahasiswa outbound yang ber kredit adalah dengan menguatkan kerja sama antara program studi di UNNES dengan universitas mitra. Serta memberikan bantuan biaya untuk pelaksanaan program transfer kredit bagi mahasiswa. Strategi untuk meningkatkan jumlah mobilitas on kredit inbound adalah dengan meningkatkan peran program studi untuk mengimplementasikan kerja sama dalam bentuk mobilitas mahasiswa secara resiprokal dengan mitra di luar negeri. Mapping kurikulum/mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa inbound harus disiapkan oleh prodi.

Adapun kegiatan mobilitas non-credit pada tahun 2020 meningkat menjadi 137 mahasiswa dengan 21 perguruan tinggi. Hal tersebut karena semakin banyak program internasional yang ditawarkan untuk dapat diikuti oleh mahasiswa asing daring . Strategi untuk meningkatkan mahasiswa noncredit inbound adalah program studi di UNNES menawarkan program internasional seperti shortcourse, summer course, seminar internasional yang dapat diikuti oleh mahasiswa asing dari universitas mitra.

Pada tahun 2020 jumlah dosen asing meningkat menjadi 70 orang karena jumlah mata kuliah yang diampu oleh mahasiswa UNNES yang melaksanakan program transfer kredit secara daring. Strategi untuk meningkatkan jumlah dosen asing yang mengajar mahasiswa adalah dengan meningkatkan jumlah mahasiswa yang melaksanakan program transfer kredit dan melakukan kesepakatan untuk mendatangkan dosen asing yang mengajar pada kelas regular S1,S2 dan S3.

Pada tahun 2020, aktifitas visiting profesor terkendala dengan adanya pandemi COVID-19 sehingga dilaksanakan secara daring. Strategi meningkatkan jumlah visiting profesor inbound adalah program studi melaksanakan program internasional.

Penambangam dokumen kerja sama dengan organisasi non pemerintah di luar negeri dapat berjalan namun disebabkan oleh kondisi pandemi COVID-19 sehingga tidak dapat melaksanakan implementasi kerja sama secara langsung dengan mitra. UNNES mengajak beberapa mitra yang

bersedia melaksanakan kegiatan kerja sama secara daring. Strategi untuk meningkatkan jumlah kerja sama dengan organisasi non pemerintah di luar negeri, unit kerja dapat melaksanakan penjajakan untuk memagangkan mahasiswa dalam rangka implementasi kebijakan pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Tahun 2020 yang aktif dunia industri luar negeri sebanyak 7 dokumen. Penurunan jumlah dokumen kerja sama dengan dunia industri luar negeri karena ada beberapa dokumen perjanjian yang sudah habis masa aktifnya dan tidak bersedia untuk diperpanjang akan tetapi pelaksanaan kerja sama tetap berjalan. Kegiatan yang diwujudkan sebagai implementasi kerja samanya adalah program magang/intership. Strategi untuk tetap mengaktifkan kerja sama dengan dunia usaha dan industri di luar negeri adalah tetap melaksanakan pengiriman mahasiswa magang dan diekuivalensi dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

3.2 Indikator Kinerja Utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Indikator Kinerja Utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah mencapai realisasi lebih tinggi daripada target yang di tetapkan sebesar 116% yaitu dari 5% prodi yang di targetkan terealisasi 6% atau 6 unit dari total prodi yang di miliki. Kinerja itu di tunjukan dengan 4 Prodi mendapatkan sertifikasi internasional yaitu AUN QA meliputi prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1), Program Studi Biologi (S1), Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1) dan Program Studi Ekonomi Pembangunan. Ada 1 Prodi yang berhasil mendapatkan sertifikasi Internasional Laboratorium ISO 17025 yang di keluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan Semua Program Studi di UNNES mendapatkan pengakuan Sertifikasi internasional Quality Management Systems (QMS) ISO 9001:2015 namun hanya di akui 1 sertifikasi. Sehingga jumlah total ada 6 rekognisi sertifikasi internasional.

Realisasi kinerja akreditasi/sertifikasi internasional secara kuantitatif memang melebihi target, namun demikian sebenarnya secara kualitatif jumlah target dan realisasi tersebut belum sesuai dengan standar kinerja yang di tetapkan dalam indikator kinerja output dalam Klasterisasi Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga dalam upaya meningkatkan target kinerja akreditasi pada tahun berikutnya, UNNES sudah melakukan inisiasi di tahun 2020 dengan menyiapkan 15 program studi yang di bagi dalam 4 klaster untuk mengusulkan dokumen Self Assesment Reporting (SAR) ke Lembaga akreditasi Internasional dari Jerman, Agency for Quality Assurance through the Accreditation of Study Programmes (AQAS). Upaya untuk meningkatkan target kinerja akreditasi internasional di tahun 2020 ini juga di dukung oleh Kemdikbud yang memberikan bantuan dana (hibah) akreditasi internasional di tahun 2020 untuk 1 klaster (3 Prodi) untuk skema 2. Dukungan ini memberikan penguatan kepada UNNES sehingga

pada akhir tahun 2020, 4 klaster (15 Prodi) yaitu klaster Pendidikan/Education (4 Prodi), Klaster Bahasa/Language (3 Bahasa), Klaster Sains/Science (4 Prodi) dan Klaster Ekonomi/Economic (4 Prodi) sudah berhasil submit ke AQAS dan di jadwalkan pada tahun 2021 dilakukan asesmen lapangan, maka pada tahun 2021 UNNES memiliki target yang lebih tinggi.

Arah kebijakan UNNES dalam membangun reputasi internasional semakin kuat di buktikan dengan komitmen dengan menetapkan target kinerja prodi akreditasi/sertifikasi internasional yang semakin meningkat yang sudah di tetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNNES Tahun 2020-2024. Keyakinan yang tinggi terhadap pencapaian target kinerja ini di samping komitmen dan dukungan yang tinggi dari pimpinan UNNES namun juga karena pada tahun 2020 UNNES berhasil mendapatkan akses bantuan dana (hibah) akreditasi internasional dari kemdikbud untuk tahun anggaran 2021 untuk 4 klaster, yaitu ada 3 prodi untuk skema 1 dan 1 prodi untuk skema 2. Untuk skema 1 mendapatkan bantuan dana untuk kebutuhan persiapan asesmen lapangan akreditasi AQAS pada klaster bahasa, klaster sains dan klaster ekonomi serta ada 1 klaster baru yaitu klaster sosial mendapatkan bantuan dana untuk kebutuhan submit dokumen SAR AQAS pada tahun 2021.

Adapun 15 prodi yang berhasil submit akreditasi AQAS ditunjukkan dalam tabel berikut ini;

Tabel 3.4 Prodi Akreditasi AQAS Tahun 2021

FAKULTAS	PRODI	JUMLAH PRODI
FIP	Bimbingan Konseling (S1)	2
	PG PAUD (S1)	
FBS	Sastra Inggris (S1)	3
	Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	
	Pendidikan Bahasa Arab (S1)	
FIS	Geografi (S1)	1
FMIPA	Pendidikan Matematika (S1)	3
	Kimia (S1)	
	Pendidikan Fisika (S1)	
FT	Pendidikan Teknik Informatika (S1)	1
FIK	Ilmu Keolahragaan (S1)	1
FE	Manajemen (S1)	3
	Akuntansi (S1)	
	Pendidikan Ekonomi (S1)	
FH	Hukum (S1)	1
	Total Prodi	15

Sumber: Badan Penjaminan Mutu UNNES

Sasaran 4
Meningkatnya Kualitas SDM sesuai dengan Tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2024
4	Meningkatnya Kualitas SDM sesuai dengan Tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	31.33 %	157	28%
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia	40%	64.66 %	162	50%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2024
		kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.				

4.1 Indikator Kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

SDM adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Selanjutnya dijelaskan bahwa daya pikir adalah kecerdasan yang dibawa lahir (modal dasar) sedangkan kecakapan adalah diperoleh dari usaha pendidikan. Daya fisik adalah kekuatan dan ketahanan seseorang untuk melakukan pekerjaan atau melaksanakan tugas yang diembannya. Dengan demikian, SDM bidang pendidikan adalah kompetensi fungsional yang dimiliki tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Sebagai seorang pendidik kita harus memiliki tanggung jawab untuk membawa mereka bertahan dengan kehidupan yang akan datang dan mempersiapkan peserta didik kita dengan skill masa depan (future skill), dimana Revolusi Digital muncul dengan menekankan pembaharuan serba teknologi di antaranya lewat pola digital economy (digitalisasi ekonomi), artificial intelligence (kecerdasan buatan), big data (data dalam skala besar), robotic (pemakaian robot sebagai tenaga kerja).

Generasi millennial sangat erat kaitannya dengan Revolusi Industri 4.0 atau Revolusi Industri Generasi ke empat. Dimana revolusi ini menitikberatkan pola digitalisasi dan otomasi disemua aspek kehidupan manusia. Banyak pihak yang belum menyadari akan adanya perubahan tersebut terutama di kalangan pendidik, padahal semua itu adalah tantangan generasi muda atau generasi millennial saat ini. Apalagi di masa-masa sekarang generasi milenial mempunyai tantangan sendiri menghadapi era revolusi industry Digital (SOCIETY 5.0 DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0) Revolusi digital mengalami puncaknya saat ini dengan lahirnya teknologi digital yang berdampak masif terhadap hidup manusia di seluruh dunia. Revolusi industri terkini atau generasi keempat mendorong sistem otomatisasi di dalam semua proses aktivitas. Teknologi internet yang semakin masif tidak hanya menghubungkan jutaan manusia di seluruh dunia tetapi juga telah menjadi basis bagi transaksi perdagangan dan transportasi secara online. Berkembangnya teknologi autonomous vehicle (mobil tanpa supir), drone, aplikasi media sosial, bioteknologi dan nanoteknologi semakin menegaskan bahwa dunia dan kehidupan manusia telah berubah secara fundamental.

SDM yang berkualitas yang dibutuhkan diperoleh melalui proses, sehingga dibutuhkan suatu program pendidikan dan pelatihan untuk

mempersiapkan dan pengembangan kualitas SDM yang sesuai dengan transformasi sosial. Ada tiga tuntutan terhadap SDM bidang pendidikan dalam era globalisasi, yaitu: SDM yang unggul, SDM yang terus belajar, dan SDM yang memiliki nilai-nilai indigeneous. Terpenuhinya ketiga tuntutan tersebut dapat dicapai melalui pengembangan SDM. Dalam upaya pengembangan SDM hendaknya berdasarkan kepada prinsip peningkatan kualitas dan kemampuan kerja.

Ada dua jenis pengembangan SDM, yaitu: pengembangan SDM secara formal dan secara informal. Pertama, pengembangan SDM secara formal yaitu SDM yang ditugaskan oleh lembaga untuk mengikuti pendidikan atau latihan, baik yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut maupun lembaga diklat. Pengembangan SDM secara formal dilakukan karena tuntutan tugas saat ini maupun masa yang akan datang. Dengan demikian, jenis pengembangan ini dapat memenuhi kebutuhan kompetensi SDM yang bersifat empirical needs dan predictive needs bagi eksistensi dan keberlanjutan lembaga. Kedua, pengembangan SDM secara informal yaitu pengembangan kualitas SDM secara individual berdasarkan kesadaran dan keinginan sendiri untuk meningkatkan kualitas diri sehubungan dengan tugasnya. Banyak cara yang dapat dilakukan SDM untuk meningkatkan kemampuannya, namun jenis pengembangan ini memerlukan motivasi intrinsik yang kuat dan kemampuan mengakses sumber- sumber informasi sebagai sumber belajar.

Universitas Negeri Semarang melakukan pengembangan SDM bidang pendidikan, yaitu: profesionalitas, daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatif, dan kerja sama. Dimilikinya kemampuan terhadap kelima domain tersebut merupakan modal utama bagi SDM dalam menghadapi masyarakat ilmu (Knowledge Society) yang dinamis.

Indikator Kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir tercapai 157 % (31.33% dari 20% yang ditargetkan). Hal ini didukung oleh adanya kerjasama yang dilakukan UNiversitas Negeri Semarang dan juga pengembangan SDM yang mampu membimbing mahasiswa untuk memperoleh prestasi.

Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi 100 TOP WCU sebanyak 4 kerja sama yaitu dengan Nanyang Technology University Singapore dan National University Taiwan. Bentuk kerja sama yang dilaksanakan adalah visiting professor, joint riset, joint publication dan guest lecture. Strategi untuk memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi 100 TOP WCU harus banyak menjajaki kerja sama dengan universitas yang masuk ke 100 TOP QS.

Kesulitan untuk kerja sama dengan 100 TOP QS karena kurangnya SDM yang dapat mengakses perguruan tinggi dalam 100 TOP QS. UNNES telah

melakukan sosialisasi dan pendampingan strategi yang dilakukan dengan pendekatan pada 100 TOP QS by subject. Namun tahun lalu semua perguruan tinggi luar negeri disibukkan dengan kegiatan inovasi peningkatan mutu akademik berbasis daring (dalam jaringan) sehingga komunikasi dan pengembangan kerja sama ataupun networking dengan mitra belum dapat mendapatkan respon dari perguruan tinggi 100 TOP QS.

Dosen UNNES telah membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam tahun 2020 sejumlah 250 orang yaitu membimbing 59 mahasiswa atau 16 kelompok yang lolos Pimnas, 21 mahasiswa yang ikut kegiatan peksiminas dari 15 cabang lomba dan 6 kelompok yang mengikuti kegiatan KBMI serta kegiatan prestasi nasional lainnya. Salah satu prestasi fenomenal dosen diraih Dr. Bambang Subali yang berhasil mengantarkan kelompok PKM-PE UNNES meraih penghargaan setara emas presentasi di PIMNAS 33 UGM.



Gambar 3.14. Tim Peraih Penghargaan Setara Emas Kategori Presentasi dalam Ajang PIMNAS 33 UGM

Adanya prestasi mahasiswa ini akan meningkatkan reputasi Universitas Negeri Semarang. Upaya menumbuhkan kreativitas dan inovasi mahasiswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam membentuk karakter dan keterampilan berpikir serta bertindak mahasiswa. Perolehan prestasi ini akan memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dapat meningkatkan reputasi UNNES. Hal ini juga mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, yaitu meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi.

Dalam upaya mendukung peningkatan prestasi mahasiswa UNNES di tingkat nasional dan internasional maka UNNES didukung oleh sistem pembinaan yang terstruktur dan sistematis. Upaya dalam mendukung kualitas kontingen UNNES dalam ajang PKM-PIMNAS sebagai contoh, UNNES memiliki 8 dosen pembina karya ilmiah yang tersebar di setiap

fakultas dan didukung oleh organisasi keilmiah sebagai motor penggerak utama. Beberapa fakultas juga membentuk tim dosen keilmiah yang terdiri dari perwakilan dosen di setiap jurusan. Selain bidang keilmiah, UNNES juga mendukung upaya berprestasi mahasiswa dalam bidang minat-bakat. UNNES menerjunkan 67 dosen pembina UKM yang bertugas membimbing dan menyeleraskan program kerja UKM ke arah pengembangan prestasi dan penguatan reputasi UNNES.

Untuk mengapresiasi dosen yang mengantarkan mahasiswa berprestasi, maka UNNES mengeluarkan kebijakan pemberian remunerasi bagi dosen berprestasi. Sistem untuk mengatur hal tersebut sudah cukup terstruktur dan rapi. Namun masih ada aspek yang perlu diperbaiki yaitu :

Upaya pemberian sertifikat penghargaan kepada dosen yang berhasil mengantarkan mahasiswa berprestasi. Perlu adanya suatu sistem yang mengatur cara pemberian dan verifikasi hal tersebut.

Upaya konsolidasi bersama dengan dosen keilmiah untuk meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa UNNES di tingkat internasional.

Pemeringkatan kemahasiswaan tersebut dilakukan guna mendorong PT untuk meningkatkan kepedulian kepada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan sehingga dapat menumbuh-kembangkan prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran dan kreativitas mahasiswa, olahraga, seni, minat khusus, bakat, kewirausahaan, dan kesejahteraan mahasiswa dalam skala nasional maupun internasional demi kemajuan Indonesia. Pemeringkatan kemahasiswaan juga ditunjukkan untuk memotivasi PT dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan baik secara kelembagaan kemahasiswaan, prestasi mandiri PT dan juga keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Belmawa, Ditjen Dikti serta upaya untuk menginventarisir prestasi prestasi nasional maupun internasional mahasiswa.

4.2 Indikator Kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

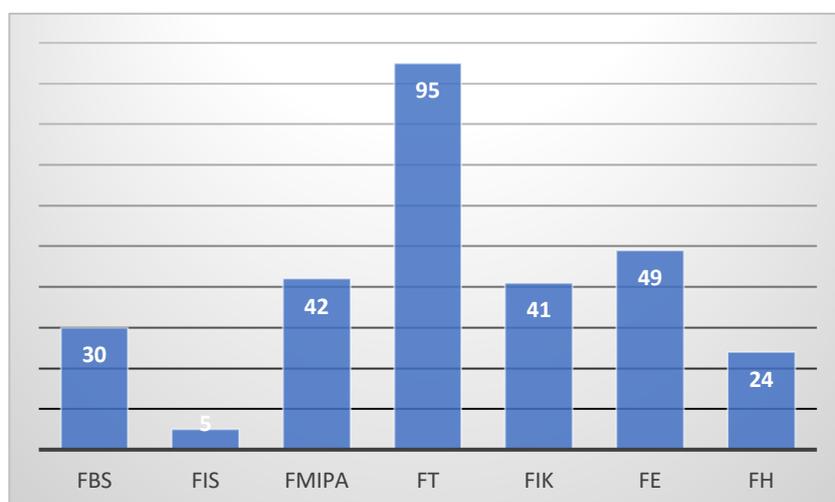
Capaian dosen tetap berkualifikasi Akademik S3 (dokter) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup banyak pada tahun 2018 jumlah dosen berkualifikasi S3= 313 orang, pada tahun 2019 dosen berkualifikasi S3 = 334 orang, pada tahun 2020 jumlah dosen berkualifikasi S3 = 360, namun kenaikan secara persentasi sebagai berikut tahun 2018 = 31,62% dari jumlah dosen 990 orang, tahun 2019 = 31,04% dari jumlah dosen 1067 orang, tahun 2020 = 33,52% dari jumlah dosen 1047 orang. Dilihat dari perkembangan secara persentasi tidak mengalami kenaikan yang signifikan hal ini dikarenakan jumlah dosen secara keseluruhan mengalami penurunan dan kenaikan yang disebabkan adanya dosen yang purna tugas, dan pada tahun 2019 terdapat penambahan CPNS dosen.



Gambar 3.15 Dosen Berkualifikasi S3 (Doktor)

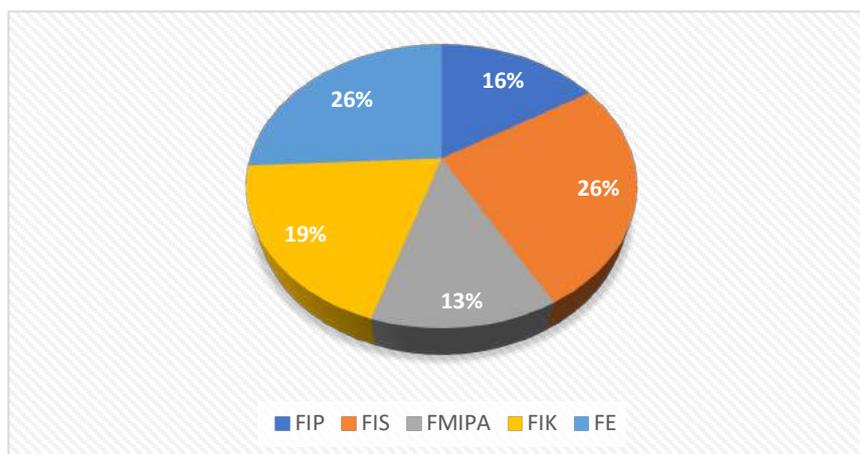
Adapun dosen UNNES yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; menurut Fakultas sebagai berikut:

Fakultas Bahasa dan Seni 30 Dosen, Fakultas Ilmu Sosial 5 Dosen, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 42 Dosen, Fakultas Teknik 95 Dosen, Fakultas Ilmu Keolahragaan 41 Orang, Fakultas Ekonomi 49 Dosen, dan Fakultas Hukum 24 Dosen. Dilihat dari Fakultas, dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja yang paling banyak adalah Fakultas Teknik sejumlah 95 dosen hal ini dikarenakan banyak dosen Fakultas Teknik sebagai pendamping didunia isdustri sehingga dituntut untuk mempunyai sertifikasi kompetensi.



Gambar 3.16 Jumlah Dosen Tersertifikasi Kompetensi/Profesi

Dosen UNNES yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri pada tahun 2020 menurut fakultas sebagai berikut: Fakultas Ilmu Pendidikan 5 Dosen, Fakultas Ilmu Sosial 8 Dosen, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 4 Dosen, Fakultas Ilmu Keolahragaan 6 Dosen, Fakultas Ekonomi 8 Dosen.



Gambar 3.16 Dosen UNNES sebagai Praktisi Di Dunia Industri

Indikator Kinerja Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tercapai 162% (64.66% dari target 40%).

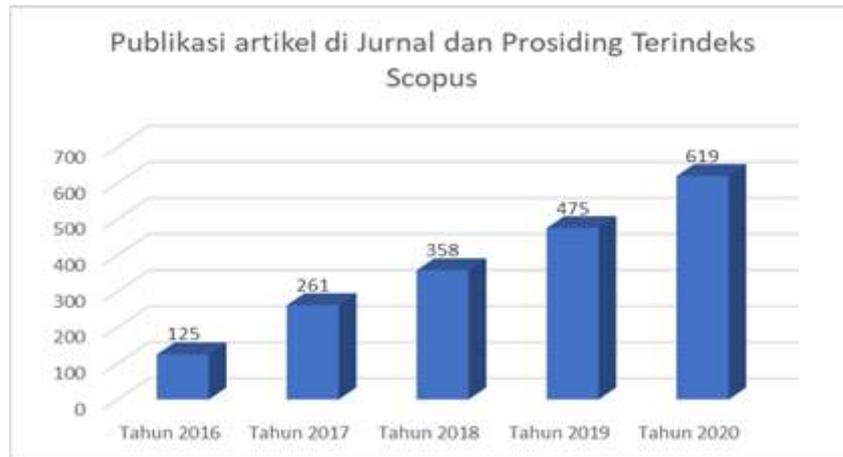
Sasaran 5
Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target 2024
5	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15	1,02	648	1

5.1 Indikator Kinerja Utama Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Setiap tahun telah terjadi peningkatan dalam jumlah publikasi penelitian yang diterbitkan dalam jurnal bereputasi internasional. Peningkatan ini didukung oleh komitmen semua dosen (peneliti) untuk berkontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia.

Berdasarkan data di sinta.ristekbrin.go.id. Didapatkan jumlah peningkatan data publikasi UNNES selama 5 tahun terakhir.

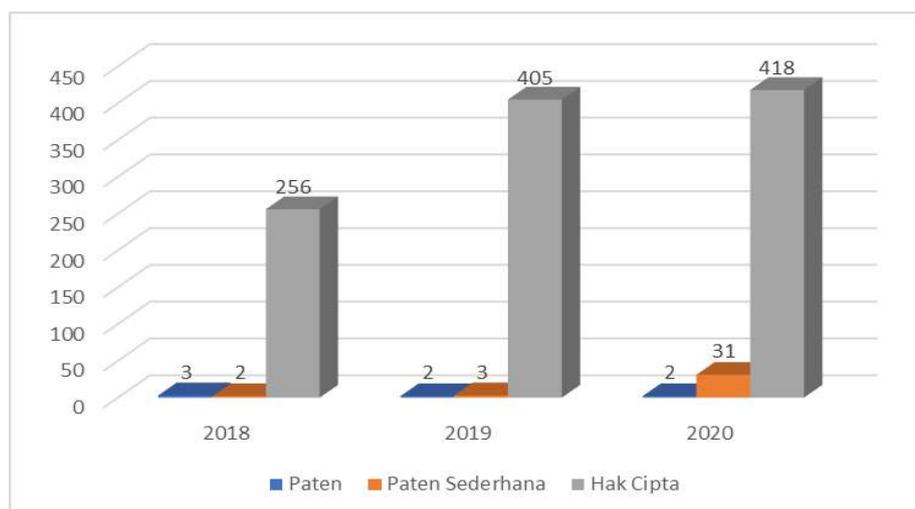


Gambar 3.17 Publikasi artikel di Jurnal dan Prosiding Terindeks *Scopus*

Indikator Kinerja Utama Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen 648% (1.02 dari target 0.15). Faktor pendukung ketercapaian target ini antara lain:

- Meningkatnya kesadaran dosen/peneliti untuk mempublikasikan karya ke jurnal internasional bereputasi.
- Pendampingan penulisan artikel untuk publikasi internasional di setiap fakultas.
- Insentif publikasi internasional yang diberikan pada peneliti yang berhasil menerbitkan publikasi di jurnal internasional bereputasi.

Selain luaran dalam bentuk paten dan hak cipta terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data perkembangan luaran penelitian dalam bentuk paten, paten sederhana dan hak cipta dapat terlihat dalam grafik berikut:



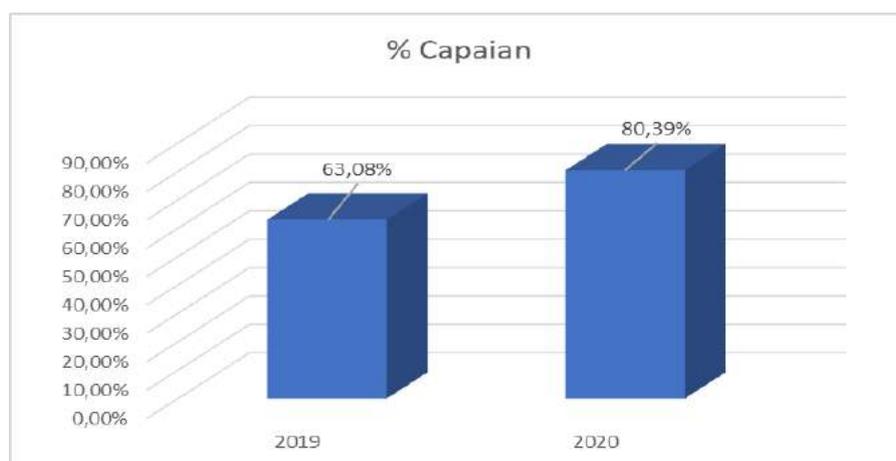
Gambar 3.18 Jumlah Paten, Paten Sederhana dan Hak Cipta 2020

Berdasarkan hal tersebut UNNES menetapkan target untuk tahun 2021 setiap dosen harus memiliki 1 publikasi internasional terindeks Scopus. Sehingga pada tahun 2021 perlu diupayakan Langkah-langkah strategis antara lain:

- Setiap penelitian yang dilakukan harus berluaran jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus.
- Pendampingan penulisan artikel internasional bereputasi.
- Pengembangan jurnal program studi agar terindeks Scopus.

Beberapa kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan artikel yang dipublikasikan oleh di jurnal internasional bereputasi.

Apabila dibandingkan dengan target capaian renstra UNNES, dapat dibandingkan bahwa capaian publikasi internasional bereputasi masih belum bisa mencapai 100%.



Gambar 3.19 Perbandingan Capaian 2019 dan 2020

Berdasarkan persentase ketercapaian target Renstra didapatkan bahwa meskipun secara jumlah mengalami peningkatan namun persentase masih belum mencapai 100%. Sehingga masih perlu diupayakan peningkatan jumlah artikel dosen di jurnal bereputasi internasional. Sehingga pada tahun 2021 perlu diupayakan langkah-langkah strategis yang dilakukan pada tingkat program studi, fakultas dan Universitas.

D. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran ini menyajikan serapan dari anggaran yang digunakan selama kurun waktu satu tahun dalam mewujudkan target-target kinerja dalam Perjanjian Kinerja. Sesuai dengan dokumen DIPA UNNES 2020, realisasi anggaran yang digunakan disajikan per kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020

Kegiatan	Anggaran (Rp)		Realisasi	%
	Pagu Awal	Pagu Revisi		
4257. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	365.848.596.000	542.201.770.000	526.488.895.753	97.10
TOTAL	365.848.596.000	542.201.770.000	526.488.895.753	97.10

Anggaran pada DIPA UNNES diperuntukkan untuk output kegiatan 1) Dukungan Operasional PTN (BOPTN); 2) Layanan Pembelajaran (BOPTN); 3) Buku Pustaka (BOPTN); 4) Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN); 5) Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN); 6) Layanan Pendidikan (PNBP/BLU); 7) Penelitian (PNBP/BLU); 8) Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU); 9)

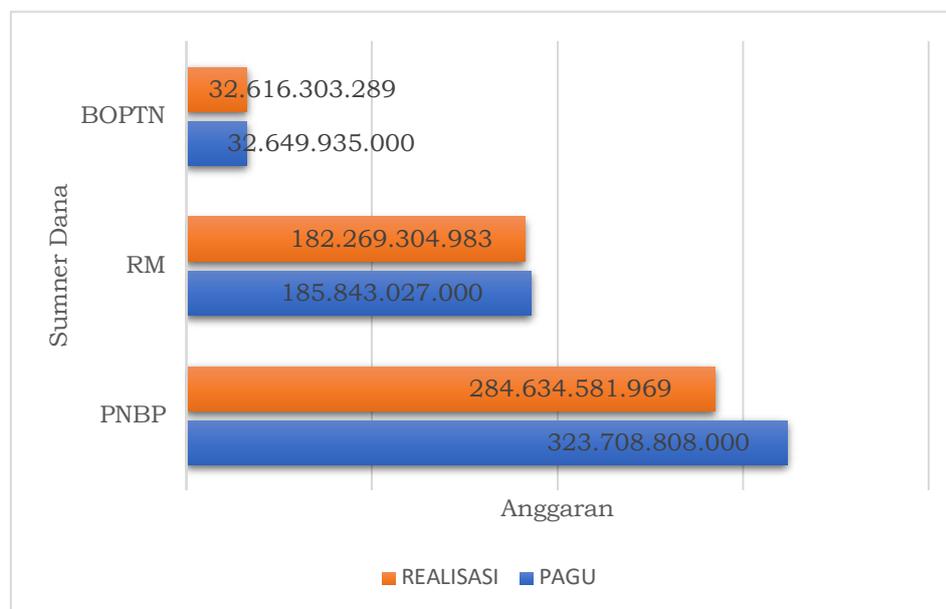
Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU); 10) Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU); 11) Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU) dan 12) Layanan Perkantoran. Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar 97.10% atau sebesar Rp 526.488.895.753 dari pagu Rp 542.201.770.000.

Realisasi Belanja menurut klasifikasinya disajikan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.20 Realisasi Belanja Menurut Klasifikasi Belanja

Adapun realisasi belanja berdasarkan sumber dana dapat dilihat pada gambar berikut:



Grafik 3.22 Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana

Perbandingan realisasi belanja UNNES selama tahun anggaran 2017, 2018, 2019, dan 2020 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Belanja UNNES 2017 - 2020

Kode Satker	Tahun Anggaran
	Tahun 2017
400899	452.008.266.000
400052	43.504.866.000
Total 2017	495.513.132.000
	Tahun 2018
400899	542.057.430.000
Total 2018	542.057.430.000
	Tahun 2019
400899	605.420.901.108
Total 2019	605.420.901.108
	Tahun 2020
677507	526.488.895.753
Total 2020	526.488.895.753

Sumber: Simonev dan MoLK

Dari hasil Evaluasi Kinerja Anggaran Universitas Negeri Semarang melalui Aplikasi SMART DJA berdasarkan isian capaian output dan indikator kinerja output pada aplikasi SIMPROKA Kemendikbud, Nilai Kinerja Anggaran UNNES mencapai 98,84 dengan rincian:

Tabel 3.6 Pencapaian Kinerja UNNES 2020

No	Pengukuran / Indikator	Nilai
1	Penyerapan Anggaran	97,10
2	Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan	95,19
3	Rata Rata Capaian Keluaran Kegiatan	100,00
4	Efisiensi	20,00
	Pencapaian Kinerja Satker	98,84

Sumber: simproka.kemdikbud.go.id

Sesuai PMK No. 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian Keluaran (Output) Program atau capaian Keluaran (Output) Kegiatan. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Keluaran (Output) Program atau capaian Keluaran (Output) Kegiatan. Batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%. Pada Tahun 2020 nilai efisiensi anggaran UNNES mencapai 20% yang merupakan nilai maksimal efisiensi. Artinya UNNES telah melakukan kegiatan secara efisien

dengan realisasi Capaian Output yang melebihi Realisasi Anggaran. Realisasi Capaian Output UNNES Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Capaian Output Universitas Negeri Semarang Tahun 2020

Kode	Uraian	Satuan	Target	Capaian	%
677507	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG				
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi				
4257.002	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	Bulan Layanan	12	12	100%
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	Bulan Layanan	12	12	100%
4257.004	Buku Pustaka (BOPTN)	Buku	1.960	4.303	220%
4257.005	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	Laporan	14	14	100%
4257.007	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Unit	25	25	100%
4257.01	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Mahasiswa	35.470	35.470	100%
4257.011	Penelitian (PNBP/BLU)	Judul	362	891	246%
4257.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Judul	330	477	145%
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Unit	2.548	2.562	101%
4257.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Unit	582	582	100%
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	Bulan Layanan	12	12	100%
4257.994	Layanan Perkantoran	Layanan	12	12	100%

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa seluruh target keluaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Bahkan terdapat 4 keluaran yang capaiannya melampaui target di antaranya: 1) Buku Pustaka (BOPTN); 2) Penelitian (PNBP/BLU); 3) Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU) dan 4) Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU).

BAB IV

PENUTUP

Capaian dan Kendala Yang Dihadapi

Laporan Kinerja UNNES ini secara umum menyajikan tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala serta upaya perbaikan dari pelaksanaan program dan kegiatan untuk mewujudkan target kinerja dan sasaran. Berdasarkan analisis capaian kinerja tahun 2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020 diukur melalui pencapaian Perjanjian Kinerja dengan jumlah 5 sasaran dan 10 indikator kinerja utama. Diperoleh persentase realisasi perjanjian kinerja terhadap target perjanjian kinerja yang direncanakan, tercapai realisasi rata-rata sebesar **195%**. Dibandingkan tahun 2019, capaian kinerja UNNES tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 87,8%. Indikator kinerja utama yang melebihi target adalah 1) Predikat SAKIP yang diperoleh; 2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L ; 3) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; 4) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. 5) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; 6) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; 7) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; 8) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; 9) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Sedangkan indikator kinerja utama yang belum dihasilkan yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan UNNES tahun 2020, membutuhkan anggaran sebesar Rp 542.201.770.000,00. Anggaran tersebut sampai dengan akhir tahun anggaran 2020 terserap sebesar Rp 526.488.895.753,00. Persentase pencapaian daya serap penggunaan anggaran rata-rata 97,10%. Dibandingkan Tahun 2019, serapan anggaran tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,2%.
3. Terdapat indikator kinerja utama yang belum dapat diwujudkan, hal ini disebabkan adanya kriteria baru pada penelusuran alumni yaitu pada Indikator Kinerja Utama Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

4. Monitoring secara berkala yang telah dilakukan dengan sistem online (<http://monev.unnes.ac.id/v3>) dan monitoring eksternal <http://e-kinerja.kemdikbud.go.id> telah dilaksanakan tetapi hasil monitoring tersebut belum digunakan sepenuhnya sebagai alat bagi pengambil keputusan untuk perbaikan pengembangan program dan kegiatan dari masing-masing indikator sasaran.
5. Pelaksanaan program dan kegiatan sebagian besar masih berorientasi pada serapan dana sebagai ukuran keberhasilan dari unit kerja sehingga kurang memperhatikan capaian *output/outcome* dari suatu program kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan Visi dan Misi Organisasi.
6. Kendala ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan program kegiatan yang sudah dijadwalkan pada awal perencanaan anggaran mempengaruhi daya serap dan pelaksanaannya menjadi tidak optimal.
7. Pelaksanaan program dan kegiatan belum semuanya mengacu pada perjanjian kinerja dan rencana kinerja tahunan yang telah disusun, sehingga pelaksanaannya selalu terjadi perubahan dan kemunduran sehingga mengakibatkan capaian kinerja berubah dan daya serap keuangan terhambat.
8. Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah berjalan cukup baik, namun perlu peningkatan dalam kualitas dokumen kinerja yang dihasilkan beserta bukti pencapaiannya.

Upaya perbaikan dan Rekomendasi

Dari kendala dan permasalahan umum yang dihadapi dalam pencapaian target sasaran, upaya perbaikan dan rekomendasi yang diberikan untuk perbaikan pada tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Meninjau kembali capaian dari masing-masing sasaran yang belum tercapai 100% sehingga ke depan dapat mengupayakan penguatan program untuk mencapai target indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan.
2. Upaya yang dilakukan adalah selalu memberikan informasi kepada unit kerja bahwa setiap program dan kegiatan hendaknya mengacu pada Renstra Bisnis yang telah ditetapkan.
3. Upaya yang dilakukan adalah setiap unit dihimbau untuk membuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta rencana daya serap anggaran yang dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan rencana jadwal.
4. Upaya yang dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala/ audit kinerja dengan mendatangi langsung unit kerja untuk melihat progres setiap program dan kegiatan serta anggaran yang direncanakan.
5. Upaya yang utama dengan mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) secara terpadu dan menyeluruh tingkat unit kerja dan tingkat Universitas.

Lampiran

Perjanjian Kinerja UNNES Tahun 2020



Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Rektor Universitas Negeri Semarang
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Semarang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)



Semarang, Agustus 2020
Rektor, Universitas Negeri Semarang
(Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum)



2008310831008

1/3

Halaman 1 dari 3

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	nilai	82,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha.	%	80,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
2	Meningkatnya kualitas kumulatif dan pembelajaran	2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00
		2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi per internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15



2008310831008

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Dejen Pendidikan Tinggi	480.739.971.000
TOTAL			480.739.971.000



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)



Semarang, Agustus 2020
Rektor Universitas Negeri Semarang

Dr. Fathur Rokhman, M.Hum)



2008310831008

